



POIN

Pokémon Indonesia Magazine Edisi #8
Free - Terbit 1 kali/bulan

Magz





POIN

Kembali lagi bersama POIN Magz pada bulan Desember!

Kami panjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas ijinnya, kami, Tim Redaksi, bisa kembali menerbitkan POIN Magz di edisi kedelapan ini, yakni edisi bulan Desember 2013. Dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada para pembaca setia POIN Magz yang mau bersabar menunggu kami selama sebulan ini.

Pada edisi ini ada beberapa rubrik yang dengan berat hati kami tiadakan karena kesibukan para kontributor, yaitu PokeAnime, TCG, Review Game, dan Teka — Teki. Kami meminta maaf sebesar— besarnya kepada para pembaca yang telah menunggu rubrik — rubrik tersebut di edisi ini.

Namun dibalik semua itu, masih banyak artikel—artikel keren yang akan menemani kalian di edisi ini. Ada pembahasan tentang turnamen Pokemon X/Y yang digelar di Jakarta beberapa hari lalu, filosofi dari Lapras, dan masih banyak lagi! Penasaran? langsung aja ke TKP!

Akhir kata, semoga edisi ini dapat memuaskan penantian kalian selama sebulan! Jangan lupa untuk terus mendukung POIN Magz ke depannya, ya! Selamat membaca!

Tim Redaksi





ግጽጽ ገጽ

1. Pengantar
2. Daftar Isi
3. POIN-News: Kompetisi Pokemon X/Y Jakarta 2013
4. Pokellosophy: Lapras
5. Tips and Trick: PokeBank
6. Cuap-cuap: Cecil (Xerozone)
7. Pokemon of the Month: Skarmory
8. Tambar: Menggambar Shinx
9. Seru-seruan: Malam di Musim Salju
10. Artikel Pilihan: Nuzlocke Challenge
11. Cerpen: Super Storm Special: The Opening
12. Creepypasta: Lost Silver
13. Combat Clan
14. Teleport Tiles
15. Kreasi POINers





KOMPETISI POKEMON XY JAKARTA

MENJADI YANG TERBESARDI IBUKOTA!



Kompetisi Pokemon XY Jakarta telah sukses diadakan di fX Plaza Sudirman pada tanggal 1 Desember 2013 lalu. Ini menjadikannya sebagai acara kompetisi dan gathering terbesar yang pernah diadakan di ibukota.

Seperti yang sudah diberitakan sebelumnya, Duniaku Checkpoint menggelar turnamen Pokemon XY yang diorganisir oleh Kenken Cashern Olstore bersama dengan Psenterprise dan juga partner dari Kenken, Conrad. Tujuan diadakannya kompetisi ini adalah untuk mewartakan antusiasme para pemain 3DS, khususnya pemain dan fans dari Pokemon XY di Jakarta.

Para peserta juga mendapatkan banyak doorprize di akhir acara. Tidak sampai di sana; bekerjasama dengan Animonstar dan Gamestation, mereka juga menawarkan gratis langganan majalah untuk para pemenang kompetisi. Selain itu, juga disediakan cenderamata dari Animonstar dan Gamestation di lokasi acara. Liputan tentang acara ini juga dapat dibaca di edisi Desember/Januari di kedua majalah tersebut.

Kompetisi Pokemon XY Jakarta menjadi acara gathering dan kompetisi terbesar mengingat terdapat 123 partisipan yang mengikuti kompetisi yang berlangsung di fX Plaza Sudirman Atrium lantai F3, Jalan Jenderal Sudirman Senayan. Acara semakin ramai karena ada lebih dari 150 orang yang mengikuti kegiatan gathering. Sungguh angka yang fantastis!





Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB dan berlangsung meriah. Seluruh peserta kompetisi bertarung memperebutkan hadiah total Rp5.000.000 dan merchandise lainnya seperti T-shirt Pokemon XY, cartridge game 3DS *Castlevania: Lords of Shadow/Mirror of Fate*, tas 3DS dan casing pelindung 3DS bertema Pokemon.



Setelah bertarung selama lebih dari 8 jam lamanya, panitia akhirnya mengumumkan 3 pemenang pada pukul 18.30. Dion keluar sebagai juara ketiga, Adhitya Bayu sebagai juara kedua, dan Arvin Dito dari Bandar Lampung sebagai juara pertama. Ketika ditanya bagaimana perasaannya menjadi juara pertama, pria 19 tahun yang sedang menempuh studi Teknik Elektro di ITERA Bandung itu mengaku sangat senang dan tidak menyangka ia bisa memenangkan kompetisi tersebut.



“Siapa yang tidak terkejut? Saya tahu soal acara ini 2 minggu sebelumnya melalui grup Pokemon X & Y Indonesia yang dikirim ke profil Facebook saya. Juga sehari sebelum kompetisi berlangsung saya baru tahu kalau tim yang saya rencanakan tidak bisa digunakan dalam kompetisi. Ini artinya saya harus merencanakan tim baru, menyelesaikannya ketika subuh dan syukurlah semua itu tidak sia-sia.” Ketika ditanyai soal opininya mengenai kompetisi ini, penggemar serial Kingdom Hearts ini mengatakan bahwa





panitia seharusnya lebih sering mengadakan acara ini sehingga penggemar Pokemon lainnya punya wadah untuk bersosialisasi.



Ken Cashern selaku panitia penyelenggara mengungkapkan bahwa Kompetisi Pokemon XY Jakarta kali ini lebih seru dan ramai dibandingkan yang sebelumnya. Ia mengatakan alasannya menjadi penyelenggara event kali ini dikarenakan antusiasme gamer Indonesia yang begitu besar. "Masih banyak penggemar serial Pokemon di Indonesia dan mereka begitu antusias terhadap apapun yang berhubungan dengan Pokemon. Untuk memuaskan mereka, kami menghabiskan lebih dari satu setengah bulan mempersiapkan event ini semaksimal mungkin dan saya pikir kompetisi ini adalah yang terbesar," ujarnya.

Kenken juga mengungkapkan beberapa hal menarik yang ia temukan selama kompetisi. Yang pertama adalah peserta termuda, yaitu seorang anak berusia 9 tahun yang sukses menjadi pemenang blok! Sayangnya ia belum berhasil melewati babak 8 besar. Peserta bernama Geraldly ini mungkin adalah salah satu Trainer terbaik selama kompetisi. Yang kedua adalah banyaknya peserta yang datang ditemani keluarga atau kekasih mereka, di mana hal itu menunjukkan adanya support bagi para peserta yang berpartisipasi.

Yang ketiga adalah jumlah partisipan acara dan peserta kompetisi yang melebihi 150 orang pada waktu yang sama. Mereka entah mengikuti kompetisi atau sekedar melakukan StreetPas, dan hal ini sungguh menakjubkan. Sayangnya, jumlah tanda pengenal pada hari itu masih kurang dari 100. Yang keempat, Kenken mengaku merasa salut pada tim penyelenggara yang bahkan melewatkan makan siang demi memastikan acara berlangsung lancar. Ia secara khusus berterimakasih pada Abe Mitsuseru, Aichiya Sanae, @cessa, Conrad Jowandono, dan Santoso Kurniawan. Ia juga berterimakasih pada Duniaku.net, Duniaku Checkpoint, dan khususnya Dipta Erlangga, yang telah banyak membantunya mewujudkan kompetisi tersebut.





Terakhir, Kenken merasa benar-benar bersemangat selama pertarungan berlangsung, khususnya saat pertarungan Geraldy dan pertarungan final. Ia merasa senang dan bangga bisa berkumpul bersama peserta Kompetisi Pokemon XY Jakarta, menganggap mereka bagaikan teman dekat. Hal itu menjadi pengalaman yang luar biasa bagi Kenken.

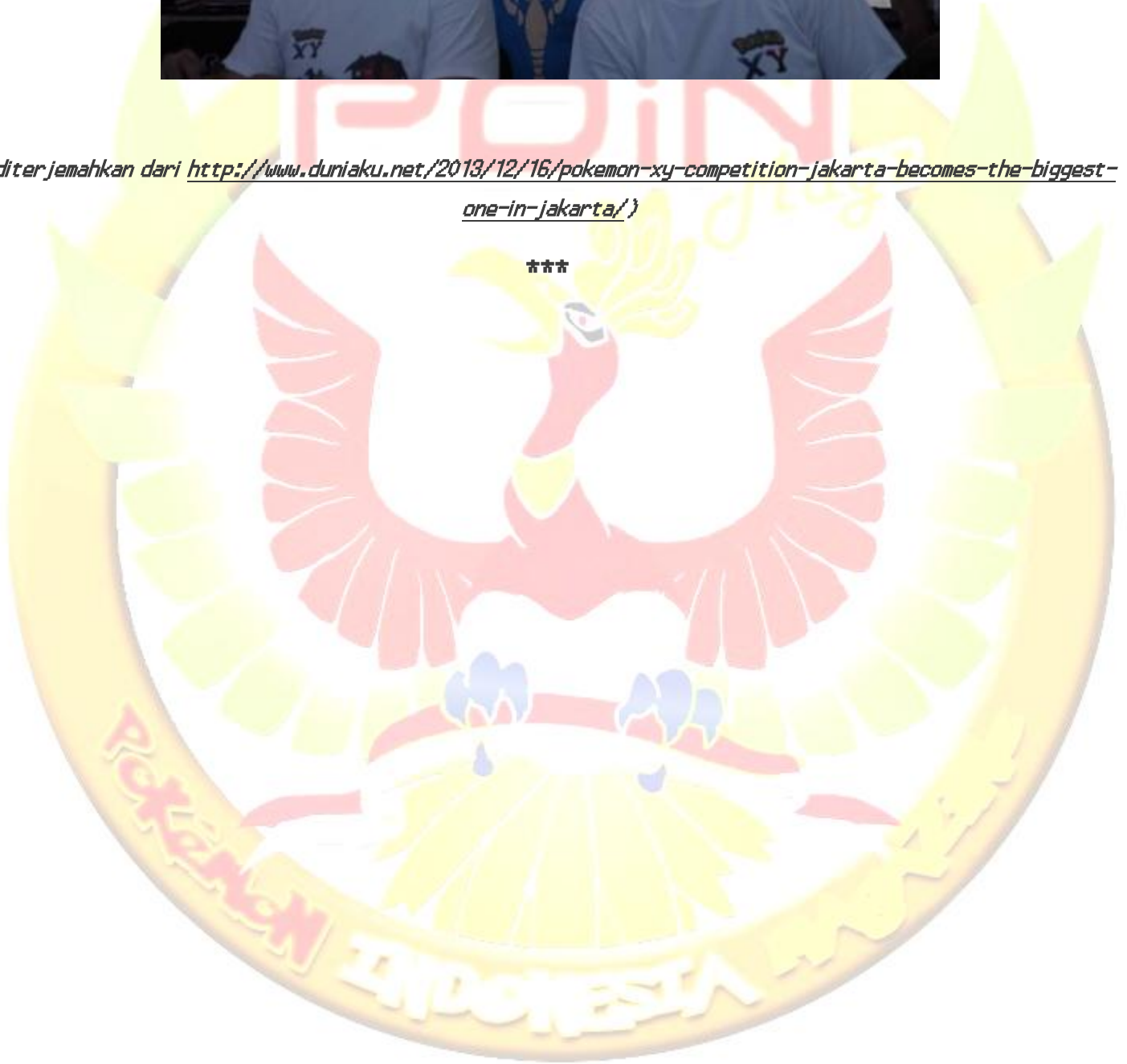
Kami menanyakan apakah ia akan menyelenggarakan even serupa di masa depan, dan ia menjawab, "Setelah acara ini, kita akan beristirahat sejenak. Mari kita lihat saja bagaimana jadinya nanti." Respon para peserta terhadap acara ini sangatlah positif mengingat ini adalah kompetisi game terbesar pertama di Jakarta yang berlangsung lancar. Adakah suka dukanya? Kenken mengatakan ia dan tim penyelenggara merasa bangga bisa menggelar even sebesar itu. Sayangnya waktunya terbatas karena seluruh jadwal dialokasikan untuk kompetisi.

Kenken Cashern Olstore dan seluruh tim penyelenggara mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para peserta dan pengunjung Kompetisi Pokemon XY Jakarta. Tanpa mereka, even ini tidak akan menjadi begitu ramai dan berarti. Seperti motto Kenken, acara untuk gamer dari para gamer. Semoga Kenken dapat menyelenggarakan acara lain yang lebih besar dan meriah di masa mendatang!



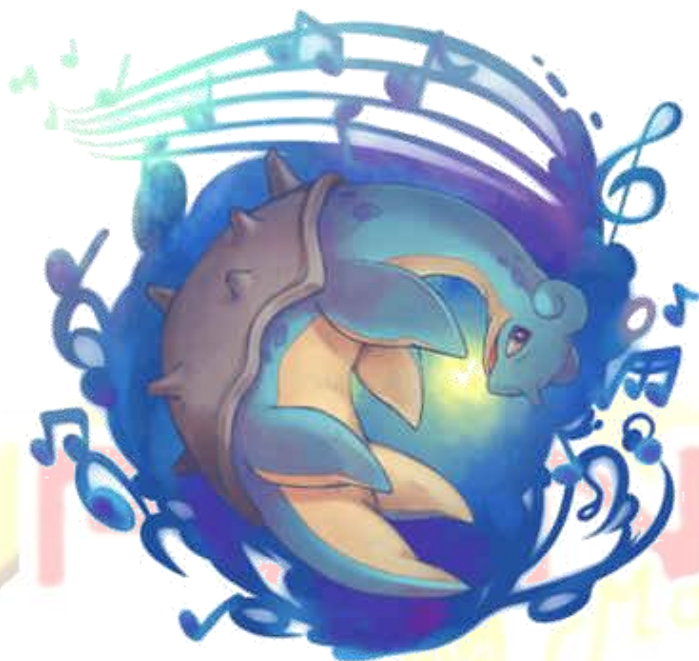


(diterjemahkan dari <http://www.duniaku.net/2013/12/16/pokemon-xy-competition-jakarta-becomes-the-biggest-one-in-jakarta/>)





Pakellasaphy: Lapras



Sumber gambar: <http://www.zerochan.net/1505473>

Salam POIN Magz! Kembali lagi bersama Bagazkarap dalam Pokellosophy.

Di sini, saya akan kembali membagikan sedikit ilmu saya kepada kalian semua! Pada edisi Desember kali ini, saya akan memberikan filosofi singkat dari satu Pokemon dari generasi pertama yang terkenal bisa membawa orang di punggungnya dan mengarungi laut yang luas!

Sambutlah, Lapras!



Gambar oleh: <http://panzerknacker73.deviantart.com/>

"Mereka punya hati yang lembut. Karena mereka jarang melawan, banyak Lapras yang tertangkap oleh pemburu. Jumlah mereka di alam liar sekarang sudah berkurang drastis."

- Entri Pokedex Pokemon **Gold**

"Manusia memburu Lapras sampai pada akhirnya mereka hampir punah. Di sore hari, Pokemon ini akan mengeluarkan nyanyian yang sedih untuk mencari teman-temannya yang masih tersisa."

- Entri Pokedex Pokemon **Ruby/Sapphire/Emerald**





Lapras adalah Pokemon yang sangat pintar. Mereka bisa mengerti bahasa manusia, dibuktikan dari entri Pokedex di Pokemon FireRed. Lapras bahkan juga bisa membaca pikiran manusia atau Pokemon lainnya. Lapras juga adalah Pokemon yang baik hati dan suka menolong. Lapras akan dengan senang hati membawa orang di punggungnya untuk menyebrang lautan. Sayangnya, niat baik Lapras ini malah menjadi sasaran empuk oleh para pemburu untuk menangkapnya dengan mudah.

Filosofi:

Setelah melihat deskripsi dari Lapras tadi, kita bisa menarik dua filosofi:

Yang pertama adalah agar kita harus selalu berbaik hati untuk menolong. Jika ada orang yang kesusahan dan bisa kita tolong, kenapa tidak? Tapi berhati-hatilah, karena seperti Lapras, bisa saja niat baik kita malah jadi bumerang untuk kita sendiri. Waspada tetap nomer satu.

Yang kedua dan yang paling menonjol tentunya adalah agar kita melestarikan hewan-hewan yang sudah terancam punah. Apakah kalian tidak kasihan melihat hewan-hewan tersebut? Sendal aja ada pasangannya, masa hewan-hewan tersebut engga? Ayo! Dukung pelestarian hewan-hewan langka dengan menyebarkan pesan ini!

Demikian Pokellosophy edisi kali ini. Semoga semua makna dari Lapras tadi bisa menjadi bahan renungan kita. Di sini Bagazkarap, ciao!





OOP CORNER

Lima Hewan Yang Hampir Punah di Indonesia

1. Harimau Jawa



Harimau Jawa adalah jenis harimau yang hidup di pulau Jawa. Harimau ini dinyatakan punah di sekitar tahun 1980-an, akibat perburuan dan perkembangan lahan pertanian yang mengurangi habitat binatang ini secara drastis. Walaupun begitu, ada juga kemungkinan kepunahan ini terjadi di sekitar tahun 1950-an ketika diperkirakan hanya tinggal 25 ekor jenis harimau ini. Terakhir kali ada singalemen dari harimau Jawa ialah di tahun 1972. Di tahun 1979, ada tanda-tanda bahwa tinggal 3 ekor harimau hidup di pulau Jawa. Walaupun begitu, ada kemungkinan kecil binatang ini belum punah. Di tahun 1990-an ada beberapa laporan tentang keberadaan hewan ini, walaupun hal ini tidak bisa diverifikasi.

2. Pesut Mahakam



Pesut Mahakam (Latin: *Orcaella brevirostris*) adalah sejenis hewan mamalia yang sering disebut lumba-lumba air tawar yang hampir punah karena berdasarkan data tahun 2007, Pesut Mahakam tinggal 50 ekor saja dan menempati urutan tertinggi satwa Indonesia yang terancam punah. Tidak seperti mamalia air lain yakni lumba-lumba dan ikan paus yang hidup di laut, Pesut Mahakam hidup di sungai-sungai daerah tropis. Populasi satwa langka yang





dilindungi Undang-Undang ini hanya terdapat pada tiga lokasi di dunia yakni Sungai Mahakam, Sungai Mekong, dan Sungai Irawady. Namun, diberitakan bahwa pesut di Mekong dan Sungai Irrawaddy sudah punah.

3. Bekantan



Bekantan atau biasa disebut Monyet Belanda merupakan satwa endemik Pulau Kalimantan (Indonesia, Brunei, dan Malaysia). Bekantan merupakan sejenis kera yang mempunyai ciri khas hidung yang panjang dan besar dengan rambut berwarna coklat kemerahan. Bekantan dalam bahasa latin (ilmiah) disebut *Nasalis larvatus*, sedang dalam bahasa inggris disebut Long-Nosed Monkey atau Proboscis Monkey. Di negara-negara lain disebut dengan beberapa nama seperti Kera Bekantan (Malaysia), Bangkatan (Brunei), Neusaap (Belanda). Masyarakat Kalimantan sendiri memberikan beberapa nama pada spesies kera berhidung panjang ini seperti Kera Belanda, Pika, Bahara Bentangan, Raseng dan Kahau.

4. Mentok Rimba



Mentok Rimba atau dalam bahasa ilmiahnya *Cairina scutulata* bisa dikatakan sebagai jenis bebek paling langka di dunia. Populasinya di seluruh dunia sangat langka, diperkirakan hanya tersisa sekitar 1000 ekor. Sekitar 150 ekor terdapat di Taman Nasional Way Kambas, salah satu habitat Mentok Hutan yang tersisa di Indonesia. Mentok Rimba dikenal juga sebagai Mentok Hutan, Serati, Bebek Hutan atau Angsa Hutan dan dalam bahasa





inggris dikenal sebagai White-winged Wood Duck. Spesies ini termasuk salah satu burung air dari suku Anatidae (bebek).

5. Burung Maleo



Burung maleo yang dalam nama ilmiahnya *macrocephalon maleo* adalah sejenis burung yang berukuran sedang, dengan panjang sekitar 55cm. Burung maleo adalah satwa endemik Sulawesi, artinya hanya bisa ditemukan hidup dan berkembang di Pulau Sulawesi, Indonesia. Selain langka, burung ini ternyata unik karena anti poligami. Selain sebagai satwa endemik, burung maleo (*macrocephalon maleo*) yang mulai langka dan dilindungi ini juga merupakan burung yang unik. Keunikannya mulai dari struktur tubuh, habitat, hingga tingkah lakunya yang salah satunya adalah anti poligami. Makanya tidak mengherankan jika sejak tahun 1990 berdasarkan sk. No. Kep. 188.44/1067/ro/bk1h tanggal 24 pebruari 1990, burung maleo ditetapkan sebagai satwa maskot provinsi Sulawesi Tengah. (bag)

Sumber: <http://unik-qu.blogspot.com/2011/03/5-hewan-yang-hampir-punah-di-indonesia.html>





TIPS & TRICK

POKEBANK: Apa yang akan Terjadi pada Generasi VI?

Ah, akhirnya yang kita tunggu-tunggu telah tiba! PokeBank yang telah dinanti pemain Gen VI sedunia telah tiba! Dengan ini akhirnya kita bisa memakai Pokemon lama kita, atau lebih tepatnya Pokemon dari generasi V dapat dipindahkan ke dalam Pokemon X dan Y secara online, dan dengan demikian kita bisa memakai tim lama kita dalam metagame Generasi VI. Nah, dengan adanya PokeBank, tentu kita punya harapan besar, perkiraan, atau keinginan terpendam dari PokeBank ini. Oleh karena itu penulis mencoba menerawang akan apa yang akan terjadi pada Generasi VI metagame dengan datangnya PokeBank. Oke, tanpa panjang lebar ayo kita saksikan perubahan yang akan dan mungkin akan terjadi pada Generasi VI setelah datangnya PokeBank, seperti yang telah diterawang! (?)



Gambar oleh: <http://mr-tiaa.deviantart.com/>

I. Mega Evolusi Baru

Pokemon baru, Mega Evolusi baru! Siapa yang tidak ingin melihat Latias, Latios, atau Empoleon ber-Mega Evolusi? Dan dengan Mega Evolusi, Pokemon yang terlihat tidak berguna menjadi sangat berguna (halo, Mawile dan Absol), dan tentu saja menjadikan mereka lebih kuat dengan tambahan 100 BST! Karena itulah, seperti para battler lainnya, penulis banyak berharap dengan masuknya Pokemon generasi sebelumnya ke dalam Generasi VI, maka bakal banyak Mega Evolusi baru yang diperkenalkan.

Bayangkan saja, Mega-Stantler dengan tipe Normal/Psychic dengan Ability Magic Guard, atau Mega Arbok dengan tipe Poison/Dragon dengan Ability Moxie, atau Mega Mightyena. Maksudku ayolah, Mightyena! Pokemon paling cool sedunia mendapat Mega Evolusi itu adalah hal paling cool yang pernah ada. Wow.





II. Egg Move Baru

Satu lagi yang diharapkan para Competitive Battler dari PokeBank adalah Egg Move untuk Pokemon Generasi VI dari generasi sebelumnya. Karena keberadaan Move Tutor, maka banyak kemungkinan jurus dapat diturunkan ke Pokemon Generasi VI, atau dari Generasi VI ke Pokemon lawas. Contohnya Phantom Force, Jellicent dan Misdreavus kemungkinan besar akan mendapatkannya dari Pokemon seperti Phantump. Itu baru satu contoh. Kemungkinan jurus Super Fang juga akan meluas persebarannya, karena Banyak Pokemon generasi lalu yang mendapat Super Fang dari Move Tutor.

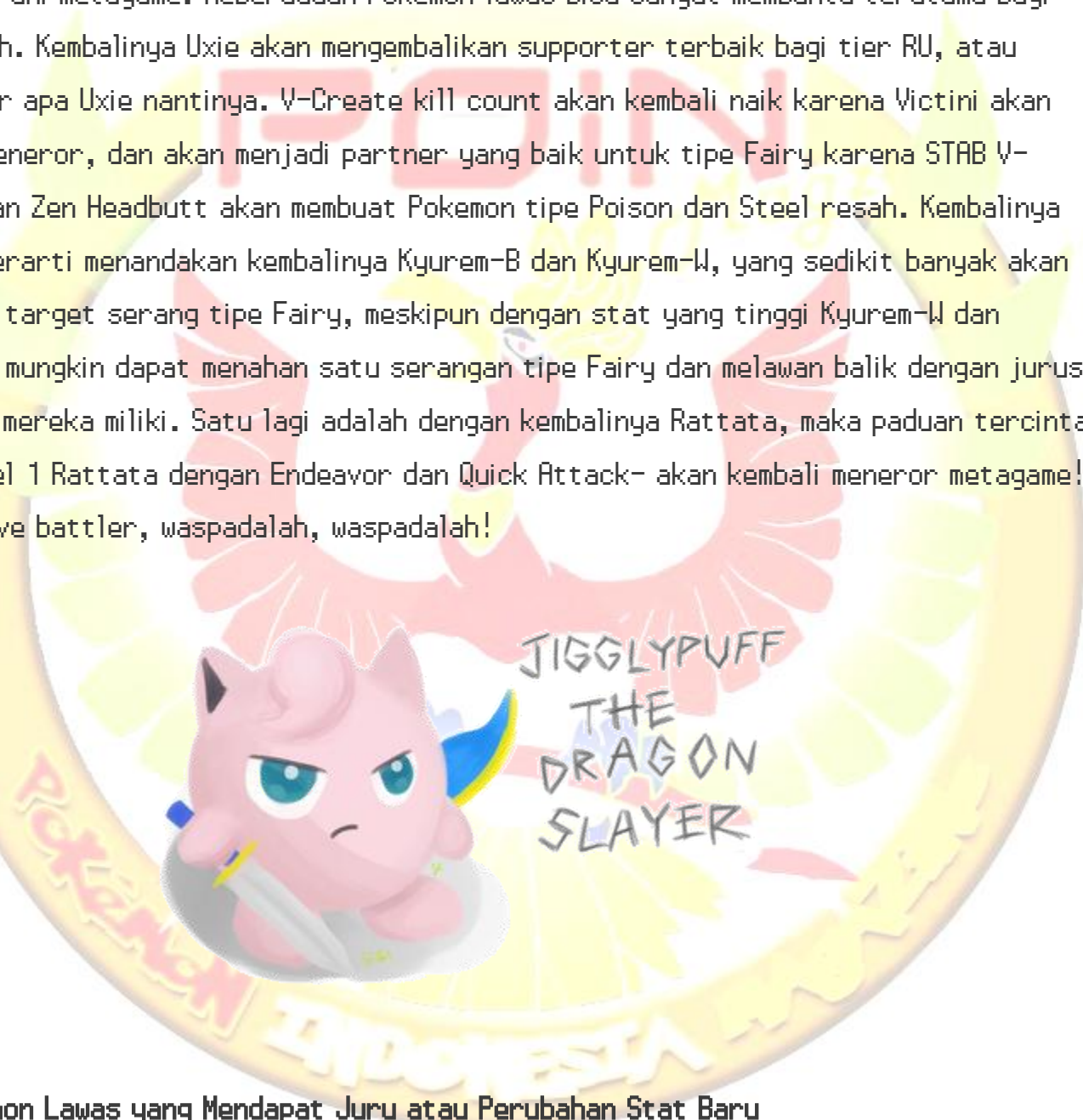




III. Kembalinya Pokemon Lawas

Ya, dengan PokeBank kita bisa kembali memakai Pokemon yang tidak bisa didapat di Kalos! Jadi katakan selamat datang pada para starter Generasi II-V (kecuali Torchic) dan para Pokemon legendaris, seperti Groudon, Kyogre, dan Rayquaza. Jangan lupakan pula spinblocker seperti Jellicent dan Eviolite Misdreavus akan kembali ke dalam tier.

Kembalinya para Pokemon lawas yang jago-jago seperti contoh di atas tentu akan mempengaruhi metagame. Keberadaan Pokemon lawas bisa sangat membantu terutama bagi tier bawah. Kembalinya Uxie akan mengembalikan supporter terbaik bagi tier RU, atau entah tier apa Uxie nantinya. V-Create kill count akan kembali naik karena Victini akan kembali meneror, dan akan menjadi partner yang baik untuk tipe Fairy karena STAB V-Create dan Zen Headbutt akan membuat Pokemon tipe Poison dan Steel resah. Kembalinya Kyurem berarti menandakan kembalinya Kyurem-B dan Kyurem-W, yang sedikit banyak akan menambah target serang tipe Fairy, meskipun dengan stat yang tinggi Kyurem-W dan Kyurem-B mungkin dapat menahan satu serangan tipe Fairy dan melawan balik dengan jurus lain yang mereka miliki. Satu lagi adalah dengan kembalinya Rattata, maka paduan tercinta FEAR-level 1 Rattata dengan Endeavor dan Quick Attack- akan kembali meneror metagame! Competitive battler, waspadalah, waspadalah!



IV. Pokemon Lawas yang Mendapat Juru atau Perubahan Stat Baru

Clefable, Wigglytuff, Vileplume, Scolipede. Apa persamaan mereka?

...
...
...

Nyerah? Oke. Mereka adalah beberapa dari "Pokemon Terpilih" yang pergi ke dunia digital, eh salah, maksud penulis adalah terpilih untuk mendapatkan berkah dari Generasi VI.

Clefable dan Wigglytuff menjadi Dragon Killer karena mendapat tipe Fairy, dan tentu saja





Clefable, Wigglytuff dan Vileplume mendapat tambahan base stat (tambahan 10 pada Special Attack), sementara Scolipede mendapat Speed Boost sebagai ability baru. Tidak tertutup kemungkinan berkah seperti di atas juga akan terjadi pada Pokemon lawas yang akan memasuki Generasi VI nanti! Jadi berharaplah, para battler, berharaplah pada Arceus akan memberikan Ability atau perubahan base stat pada para pendatang. Mungkin Raticate dengan 120 Attack atau Protean Arceus (!).

Demikian beberapa “penerawangan” dari penulis terhadap Generasi VI karena adanya PokeBank. Dan satu catatan kecil, PokeBank tidaklah gratis, membutuhkan pembayaran secara periodik untuk dapat terus menggunakannya, namun dengan penyimpanan sebanyak 3000 Pokemon dan perpindahan Pokemon antar-konsol secara online, penulis rasa itu sudah cukup baik. (den)





CUAP-CUAP

Halohalohaiheih POINers sekalian! Iya, iya, kabar saya baik, makasih.

Yaak, gak kerasa sekarang udah akhir tahun aja. POIN Magz telah mengisi hari-hari kita selama setengah tahun lebih. Di bulan Desember yang dingin ini, saya akan mewawancarai seorang cewek (“asik cewek lagi”, batin para jones) yang berkacamata, ber-signature Pokemon Wailord, dan satu tahun lebih tua dari saya. Anehnya, cewek ini secara tidak langsung menyerahkan dirinya untuk saya wawancarai dengan bilang kalau di edisi sebelumnya dia membaca artikel ini sambil megang-megang rambutnya (cek Cuap-Cuap Edisi November). Oke, ehem, tanpa basa-basi mari kita sambut...



...TANTE CECIL!!!

Bagazkarap (B): Halo Tante Cecil! :D

Cecil (C): Aih, aku masih muda. Halo owo)/

(B): Apa kabar? :D

(C): Baik-baik ajaa, Bagaz sendiri?

(B): Sudah, jangan kepo. Mari langsung ke intinya aja, hwhahaha.

(C): Hahaha.

(B): Pertanyaan pertama! Yang ringan-ringan dulu... Bagaimana tante ketemu atau kenal POIN dulu?

(C): Umm dulu pas masih nubie di MBI, Kayo pernah bilang tentang POIN. Tadinya sih biasa-biasa aja, tapi lama-lama penasaran.





(B): Penasaran? Kenapa penasaran? Apa karena liat artikel saya? Hmm...

(C): Hoho, sayangnya bukan. xD Penasaran aja, kok POIN bisa banyak banget membernya, sampai ribuan pas masih di Multiply. Trus saya mulai keliling-keliling forumnya, dan benar kata Kayo: anak-anak POIN ramah-ramah. :D

(B): Hoo... POIN emang selalu berkesan kini dan nanti. :D

(C): Yep owob

(B): Kedua! Tante kan salah satu anggota Redaksi nih, kok mau sih jadi anggota Redaksi? Padahal kan gak enak tiap bulan harus ngoreksi artikel. Apalagi kalo kena deadline hwahahahahahaha.

(C): Umm justru saya paling demen koreksi-koreksi, mulai dari koreksi hasil ujian smpe artikel-artikel. :D Tapi deadline emang hal yg semua orang gak suka xDD Trus saya juga pengen aja kerja di Redaksi. Bantuin Om Mir gitu. :D

(B): Sungguh alasan yang mulia... (y)

(B): Oh iya, apa tanggapan tante soal POIN Magz selama bekerja di Redaksi? Misalnya tentang isi majalahnya, kinerjanya, de el el heuheu.

(C): Hwalah xDa Isi majalahnya seru-seru, saya gak pernah bosan koreksiinnya! :D Trus orang-orang Redaksi seru-seru. Walaupun banyak yang mepet pas deadline sih. Pokoknya at the end of the day, ngerasa puas pas majalah terbit tiap bulan =w=

(B): Saya gak kan ya hwahahaha #eaaaa

(C): Iya xD

(B): Heuheu, oh iya. Ini kan udah mendekati natal nih. Kira-kira apa nih yang tante tunggu-tunggu soal natal tahun ini? Atau ada persiapan khusus?

(C): Saya nunggu isi artikel Pokemon of The Month sama POIN News. Dan moga-moga ada acara special yang diselenggarakan POIN uwu #ngarep

(B): Heu, bisa aja kok. Bisa. Aja.

(C): Hoho! XD Mari kita lihat.

(B): Signature tante kan Wailord nih, kok suka Wailord sih? Kenapa gak Krookodile aja biar kita bisa jadi saudara?

(C): Hea Bagaz xD Umm... Saya juga gak terlalu tau kenapa xD Dulu pas saya pertama kali nangkap Wailmer di Pokemon Sapphire, saya train supaya evolve. Penasaran wujudnya gimana. Trus pas evolve, saya langsung jatuh tjintah. ◀ Sejak saat itu suka banget sama Wailord .w. Sejak saat itu suka banget sama Wailord .w.

(B): Bicara soal Wailord, saya punya satu tebakan nih... mau denger gak? :>

(C): Mau. :D





(B): Oke heuheu. Jika seekor Wailord menindih seekor Joltik, akan jadi apa si Joltik?

(C): ... Umm, jd almarhum ;--; Untung tempat tinggal mereka beda..

(B): Salah! Jawabannya ya gak jadi apa-apa. Wailord itu berat ama besar tubuhnya gak sepadan. Kalau pake perbandingan, Wailord itu bagaikan kapas! Nama spesiesnya aja "Float Whale Pokemon" kan? Makanya kalo dikeluarkan dari Pokeball dia gak napak tanah alias melayang hwhahahaha. Oke, ehem, itu gak lucu.

(C): Oiya, dulu pernah ada bahasan itu xD

(B): Mari kembali ke wawancara. Pertanyaan selanjutnya! Selain Pokemon, fandom apa aja yang disukai Tante Cecil?

(C): Selain Pokemon, aku seneng SnK owo

(B): Eeh iya, saya liat-liat tante suka banget nge-share foto tentang baju atau makanan gitu. Emangnya ada cita-cita ya buat jadi designer baju atau jadi chef? :D

(C): Sebenarnya sih share-an itu buat 'bookmark' post-post tersebut, soalnya seneng sih ngeliat baju bagus dan makanan enak xP Pengen sih nanti kalo kesampaian buka usaha bikin kostum gitu, cuma kalo jadi Chef kayaknya nggak deh xD

(B): Hoo, hoo. Oke, kita sudah sampai di akhir acara. Pertanyaan terakhir! Apa harapan tante untuk diri sendiri dan POIN Magz di tahun 2014 nanti?

(C): Moga-moga saya bisa lulus dengan nilai bagus dan moga-moga gak single lagi xP Untuk POIN Magz, moga-moga kontributer artikel semakin banyak & tentu aja moga-moga pembaca majalah kita semakin banyak! :D

(B): Sippo. Makasih atas waktunya, Tante Cecil! :D

(C): Sama2~ :D

Yoo, itulah tadi wawancara antara saya dengan Tante Cecil. Gimana? Saya keren? Oh, itu udah gak usah ditanya hwhahahaha. Saa, siapakah target saya selanjutnya? Udah itu kamu di sana bibirnya jangan digigitin, gak enak kalo dimakan. (bag)





POKEMON OF THE MONTH

Halo, POIN Magz! Kembali lagi dengan Bagazkarap dalam bab Pokemon of the Month!
Bagaimana kabarnya? Baik? Hah? Saya tambah ganteng? Makasih... :D

Pokemon yang akan kita bahas edisi ini adalah seekor Pokemon burung besi yang dikatakan bisa terbang lebih dari kecepatan 180 m/jam! Wow! Kalau pakai perbandingan, itu berapa cm/detik ya? Ehem, oke. Who is that? That is whooo. Beri tepuk pramuka yang meriah untuk Skarmory! Pokemon of the Month... Mari kita bahas!



Nama: Skarmory

No. Dex: #227

Tipe: Steel/Flying

Spesies: Pokemon Burung Berpelindung

Kemampuan: Keen Eye/Sturdy/Weak Armor (Hidden)

Tinggi/Berat: 1,7 m/ 50,5 kg

Statistik: 70 HP/ 80 Atk/ 140 Def/ 40 Sp.Atk/ 70 Sp.Def/ 70 Spe

Entri Pokedex [\(Crystal\)](#)

"Bulu dari Skarmory sangatlah tajam. Dikatakan, saking tajamnya bulu ini, orang-orang jaman dulu suka mengambilnya dan menjadikannya sebuah pedang."

Asal Muasal

Skarmory mungkin berasal dari burung Andean Condor dan bentuk tubuh yang mirip dengan Pteranodon. Inspirasi tipe Skarmory mungkin berasal dari mitos burung Stympalian. Sementara untuk nama, Skarmory mungkin berasal dari gabungan kata *Skydan Armory*.





Habitat

Tempat tinggal Skarmory adalah pegunungan yang tinggi. Skarmory membangun sarangnya di antara semak-semak berduri. Itulah sebabnya bulu-bulu dan tubuh Skarmory sangatlah keras karena telah terasah oleh duri-duri yang ada di sarangnya.

Fakta Unik

Tidak ada Pokemon lain yang punya kombinasi tipe yang sama seperti Skarmory. Skarmory juga punya tingkat Defense tertinggi dari seluruh Pokemon bertipe Flying. Namun, yang paling unik adalah kemiripan Skarmory dengan Mantine. Keduanya punya statistik yang bisa dibilang bertolak belakang. Skarmory punya tingkat 140 Defense, sementara Mantine punya tingkat 140 Special Defense. Begitu juga untuk Attack dan Special Attack mereka.



Move Eksklusif

Sampai generasi kelima, Skarmory adalah satu-satunya Pokemon yang bisa mempelajari Steel Wing dengan cara level-up. Namun sekarang, Skarmory harus berjejer dengan keluarga Fletchling di tempat itu.

Set Competitive

Jika mendengar nama Skarmory, yang ada di benak seluruh competitive battler pasti adalah physical wall yang sangat tangguh. Defense yang tinggi, tipe yang unik, akses ke hazard move, dan recovery yang bisa diandalkan membuatnya menjadi salah satu Pokemon yang paling sering digunakan di dua generasi terakhir. Tidak heran jika Skarmory dinobatkan sebagai rajanya physical wall. Namun di generasi ini, Steel kehilangan dua resist terhadap Dark dan Ghost, yang pada generasi sebelumnya merupakan salah satu aset penting bagi Skarmory untuk menahan Pokemon semacam Tyranitar. Akankah Skarmory tetap menjadi physical wall terbaik di generasi ini?





"Kamu Mau Aku Tahan? Aku Tidak Butuh Jawabanmu!"

Skarmory @ Leftovers

Ability: Sturdy

EVs: 252 HP / 252 Def / 4 Sdef

Impish Nature

- Spikes/Stealth Rock
- Roost
- Whirlwind
- Brave Bird

Set tradisional Skarmory dari masa ke masa. Invest penuh ke HP dan Defense membuat Skarmory akan sangat sulit dikalahkan dengan serangan physical. Spikes adalah hazard utama untuk Skarmory. Tapi Stealth Rock juga bisa dipakai. Semua sesuai kebutuhan timmu. Roost merupakan recovery yang sangat bisa diandalkan. Whirlwind digunakan untuk phaze Pokemon yang mungkin bisa mengancam teammu, seperti Sword Dance Lucario. Dan terakhir, Brave Bird adalah STAB yang bagus dan agar Skarmory tidak menjadi Taunt bait.



"Buluku, Pedangku"

Skarmory @ Rocky Helmet/Leftovers

Ability: Weak Armor

EVs: 4 HP / 252 Atk / 252 Spd

Adamant Nature





- Swords Dance
- Brave Bird
- Iron Head
- Night Slash

Ini mungkin adalah satu-satunya set offensive yang bisa Skarmory gunakan. Sword Dance membuat Attack Skarmory menembus angka 500. Brave Bird dan Iron Head merupakan STAB yang kuat. Sementara Night Slash digunakan untuk melawan Steel, yang bahkan sepertinya tidak akan berdampak besar. Jadi kalau kamu memang udah bosan dengan Skarmory yang itu-itu aja, cobalah set ini. (bag)

POIN
===

Yak, itulah tadi Pokemon of the Month kita pada edisi ini: Skarmory! Ikuti Pokemon of the Month berikutnya ya! Mau rikues? Oh boleh. Kirim aja ke: ([Raizone](#)) atau ke [Bagazkarap](#).

SYARAT POKEMON YANG BOLEH DI RIKUES-KAN:

- POKEMON EVOLUSI AKHIR (Ex: Salamence, Tyranitar, Scizor, dll.)
- POKEMON LEGENDARY (Ex: Kyurem, Dialga, Giratina, dll.)
- POKEMON YANG TIDAK BISA EVOLUSI (Ex: Stunfisk, Maractus, Basculin, dll.)

Di sini Bagazkarap, ciao.





TUMBAR: EDISI SHINX



 @AFIFZ
pokemonindonesia.multiply.com

Difficulty Level:



Alat Gambar:

Kertas gambar, pensil, spidol/ *drawing pen*, dan penghapus

Tahap-tahap Menggambar Shinx:



STEP 1. Dengan menggunakan pensil, buatlah 2 bulatan utama yaitu lingkaran (kepala) dan bulat telur (badan). Pada bagian lingkaran untuk kepala beri garis bantu vertikal dan horizontal, di samping bagian kepala buatlah sepasang bulatan yang agak lonjong sebagai telinga Shinx.





STEP 2. Kita fokuskan menggambar kepala dahulu. Gunakan garis bantu lingkaran untuk menggambar kepala, jambul dan kumis Shinx. Gunakan pula sumbu vertikal dan horizontal sebagai acuan untuk meletakkan mata, hidung, dan mulut. Selesaikan bagian telinga dan buatlah garis bantu vertikal-horizontal pada tiap telinga untuk membantu peletakan motif telinga Shinx.



@AFIFX
pokemonindonesia.multiply.com

STEP 3. Dengan bantuan garis pada telinga, kita bisa sesuaikan untuk peletakan motifnya. Untuk memudahkan menggambar motif ini buatlah bentukan daun secara vertikal dan horizontal, lalu kita gabungkan pada pertemuan tiap garisnya. Sempurnakan bagian mata dan mulut Shinx yang memiliki taring kecil.





@AFIFZ
pokemonindonesia.multiply.com

STEP 4. Sekarang kita mulai menyelesaikan bagian badan. Buatlah garis bantuan untuk kaki (Lihat juga Gambar.3), dengan garis lengkung dan bulatan kecil di tiap ujungnya. Ikuti garis badan dan garis bantuan kaki untuk menyempurnakan sebagian besar bentuk tubuh Shinx.



@AFIFZ
pokemonindonesia.multiply.com

STEP 5. Kita gambar bagian ekor Shinx yang bisa dilakukan dengan cara menggunakan garis bantuan. Lakukan proses yang sama seperti pada bagian motif telinga Shinx untuk menggambar bentuk ujung ekornya. Jangan lupa beri motif garis pada kaki, badan dan leher Shinx.





@AFIFZ
pokemonindonesia.multiply.com

STEP 6. Sama seperti tutorial sebelumnya, saya mengingatkan lagi agar semua coretan pensil tidak dihapus dahulu sampai Tahap Akhir. Karena dengan begitu kita bisa memilih garis yang menurut kita paling baik untuk ditebali dengan spidol/ *drawing pen*, kemudian baru menghapus coretan pensilnya. Oke, Shinx kita sudah jadi!



Tips Hari Ini!

Jika kita sudah belajar menciptakan ekspresi dengan menggambar bentuk-bentuk mata yang berbeda, ekspresi juga dapat diciptakan dengan bentuk-bentuk mulut yang berbeda. Ada ekspresi kecewa, marah, senang, tersenyum, dan sebagainya dapat diciptakan dengan bentuk mata kemudian dikombinasikan dengan bentuk-bentuk mulut yang sesuai, sehingga akan tercipta ekspresi yang diinginkan. Coba saja :D



KESIMPULAN untuk TUMBAR edisi Camerupt dan Shinx

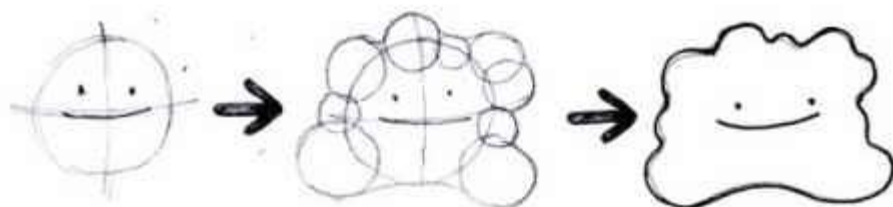
Kita telah mencoba menggambar Camerupt dan Shinx. Dan saya akan membeberkan hal-hal apa yang telah kita pelajari.

Pada kedua edisi tersebut, sebenarnya saya telah membagikan **satu** cara menggambar yang cukup mudah dilakukan dan paling sering digunakan untuk memudahkan menggambar sesuatu, yaitu (teknik yang bolehlah kita menyebutnya...) **Teknik Bulatan**.





Pada **Teknik Bulatan**, sebenarnya kita hanya melakukan 3 langkah dasar berikut :



1. Membuat bulatan utama
2. Membuat bulatan-bulatan pendukung
3. Menyatukan seluruh bulatan-bulatan dari bulatan utama hingga pendukung, dan jadi.

Cukup mudah untuk digunakan sebagai acuan menggambar, kan?

Dengan cara ini kita bisa mencoba menggambar berbagai Pokemon, seperti ini :



dan lain sebagainya :D

Jika ingin bertanya, memberi kritik/masukan, silakan kirim ke email saya: afif.zakariya@yahoo.com

Selamat mencoba!

--oOo--

Ingin [Download Shinx](#) ini dengan resolusi lebih besar? *Silakan klik...*

[Shinx Berwarna](#)

[Shinx Hitam Putih](#)

Sumber contoh gambar: [Pokemon TGC](#)

--oOo--





SERU-SERUAN: MALAM DI MUSIM SALJU

Haihalo Halohai semuanya!

Kembali lagi bersama Dilgolnar dan Raizo-

....

D: "RAICHAN!! RAICHAN, KAMU DI MANA? RAICHAN?!!"

Ehem, halo semuanya, kali ini Seru-seruan hanya akan diisi oleh Dilgolnar seorang karena Raizone sedang bertugas ke sektor lain. Semoga tugasnya berjalan lancar, Aamiin!! Oke pada kesempatan kali ini, bulan Desember adalah bulan yang identik dengan musim salju maka, Seru-seruan kali ini akan mengusung tema...

Sfx: Drumroll

Malam di Musim Salju Bersama Pokemon!!



Sumber: www.freewebs.com/muunjaraichunpokesaari/

D: Whaaaaaaatttt, kenapa judulnya novel banget?!

D:.....*pundung*

Oke, ehem, daripada mantengin Dilgolnar galau ga punya lawan TsukkomiBokke, langsung saja! Coba bayangkan pada malam di musim salju. Kalian berada di rumah kalian, sedang bermalas — malasan bersama Pokemon kalian dan meminum secangkir coklat hangat. Aah,





pasti enak sekali ya!

D: Kalau aku sih lebih memilih pakai baju tebal triple lalu berlarian keluar rumah dan bermain perang salju bersama Pokemon — pokemonku dan tetangga! Setelah itu, aku akan berkeliling kota dengan Rapidash-ku atau memancing!

....Oke, Dilgolnar, itu agak esktrim deh. Ah! Kalian sudah mendapat gambarannya kan? Gampangnya, malam hari di Snowpoint City, Sinnoh lah!

Nooowww, mari kita lihat hasil perbincangan Raizone bersama POIners lainnya di POIners Group! Edisi lalu kita membahas tentang Pahlawan di Dunia Pokemon. Ini diaa---

Redz Blackwing Saya mau jadi pahlawan--- oh, wait saya emang udah pahlawan hwaahahahahaha

ehem, saya mau pake Espurr buat jadi detektif yang keren. Kekuatan cenayangnya pasti sangat berguna. Not to mention Espurr bisa bunuh penjahat hanya dengan melebarkan telinganya.

Pradana bersama arceus membasmi semua pokemon dis etiap inci region kanto-kalos demi menciptakan dunia yg normal,karena dunia dimana anak"bs berpergian bebsa membawa binatang yg punya kekuatan setingkat reaktor nuklir itu nga logis..baru setelah itu sy masuki narecus ke masterball dan membuangnya ke black hole

Surya Agung kalau saya jadi pahlawan saya akan menangkap setiap jenis pokemon (termasuk legenda) supaya jadi orang pertama di dunia yang berhasil menuhin international pokedex dan membantu pokemon scientists di seluruh dunia ditemani sableye yang akan membantu saya menangkap pokemon

Reiji Infernity Mau nyari jodoh, memberantas org2 bodoh yg mau nguasain dunia dengan cara bodoh, pokemon saya Bagon

Moly Dragneel "... bagaikan Gastly dan tuyul. . ."

Pantes kamu udah nyuri hatiku

Tujuannya jadi pahlawan sebenarnya ga ada (ceritanya kalo nolong orang, tiba-tiba muncul tanpa ada niat(?), pokemonnya Charizard~





Candra Margarena mau nyiptain world in the center of the earth, buat dunia yang asri dan damai yang dihuni oleh 718 jenis dan lebih dari 100triliun pokemon [#problem](#) ditemain thyplosion, cyndaquil, dan quilava, juga aggron, sandshrew, garchomp juga, oh iya feraligatr [#kebanyakanwoy](#)

Mirza Oryza Ahmad klo saya jadi pahlawan, saya ga mau aneh2.. pokokny berusaha sebisa mungkin biar ttp low profile.. jadi wlpn saya pahlawan, saya ttp pengen punya rumah kecil di kota yg ga trlalu besar, hidup tenang sama istri dan dua anak.. baru muncul klo ada masalah yg ga bisa ditangani orang lain kecuali saya.. trus langsung ngilang tanpa diketahui identitas aslinya..

Ardian Okki saya mau menjadi Pahlawan kesiangan //salah
Umm, bersama Gallade, Liligant dan Mamoswine saya mungkin akan berusaha untuk mengembalikan ekosistem.
Dan yah, saya akan menghentikan Tujuanmu rai >) karena tidak ada 'Perfect World'
oh wait ada. itu nama game

Hanif Poiner Sejatee Saya jadi pahlawan karena dikenal sbgai remaja hijau (wat,udh berlumut dong#plak), maksudnya saya dikenal sbgai remaja yg peduli terhadap lingkungan. Tujuan saya jadi pahlawan adalah untk mengijaukan bumi yeye . Dan saya bersama sceptile

Firman Syah Aku,ingin jadi pengembara yang mengunjungi dunia lain,dan menyelesaikan masalah yang(kebetulan) ada di tempat itu,lalu menghilang ke dunia yang lain lagi

Nabil Bara Ragana Saya ingin memenangi Pokemon league yang ada di seluruh region (dunia kalau bisa) sambil memberantas organisasi kejahatan. Setelah semua itu, saya akan menghaiskan hari tua saya di desa yang kecil tapi bisa menenangkan hati bersama keluarga kecil saya di sebuah rumah yang sederhana [#okiniapa](#)

Andy William become a walrus

Mirza Oryza Ahmad no jerapah?

Lunar Servada Tujuan saya menjadi pahlawan adalah, agar bisa menemani Resha.

Moly Dragneel [#JLEB](#)





Resha Light @Prokki: Iya deh yang pro mau menghancurkan cita-cita orang lain#PLAK
Perfect World yang kumaksud itu adalah, dunia dimana semuanya damai, tidak ada perang,
Ideal dan juga kebenaran ada di posisi yang seimbang. Bukan Ideal yang dicampur dengan
Ego. Dunia kiamat kalo Ideal dan Ego yang mendominasi.

Nabil Bara Ragana Kalau ga ada kejahatan dan perang, polisi sama tentara kerjanya apa
dong?

Zahrandika ZWireless Tujuan saya untuk "Remold the world in our image" dan menyusun
dunia baru dimana saya adalah raja tertinggi

[#ngimpi](#)

Moly Dragneel Tentara sama polisi bakal memulai perang :v

Zahrandika ZWireless

Resha Light @kak Nabil: Meh, who cares? //PLAKPLAKPLAK

Rheza Zharp menjadi pahlawan dalam keadilan politik, dengan future sight gardevoir, dan
dapat keluar masuk TKP dan mencari barang bukti dll melalui teleportnya xD

Hikki Hime not exactly a hero, but
aku bakal menjadi Master dari Giratina, penguasa dunia antimatter. tugasku menjaga agar
dunia antimatter tidak berkembang terlalu jauh yang dapat membahayakan dimensi kita.
Selain itu aku juga berperan sebagai "Penjaga Perbatasan Tiga Negara".
Pokemonku? Tentu saja Giratina-0, ditambah para anggota tim regularku: Swampert,
Gallade, Froslax, Flygon, Ditto, dan Beedrill

Firman Syah ^gak pake mudkipz?[#dihajarmassa](#)

Ranzick Xevent Pahlawan? um... not exactly...

Ane pengen bertualang bersama Metang (nick: Meta-X2) ke region sinnoh buat nyari
Pokemon Legenda Dialga. tujuannya? ane pengen balik ke masa lalu, bertemu ayah n
ngungkap pesan terakhirnya...

Resha Light ^Kok nyesek ya... :')





Ranzick Xevent Kalo ditemenin pokemon super pintar Metang ama Pokemon pantang menyerah Lucario, ane yakin pasti bisa.

D: SUPER SEKALIIIIII!! Ide — idenya hebat ya QwQ!

Bagaimana? Tertarik untuk ikut berbincang mengeluarkan pendapat dan merusuh (ini hanya kiasan) dengan ide kalian? Langsung saja gabung ke [POINers Group](#), tempat berkumpulnya pembaca dan pecinta POINMagz!

Saya Dilgolnar (dan Raizone) undur diri! Sampai jumpa di edisi berikutnya!! (di1/rai)





ARTIKEL PILIHAN

NUZLOCKE CHALLENGE



Belakangan ini para pengunjung Kafe POINers (dan juga grup-grup Pokemon lainnya) tengah ramai membicarakan mengenai Nuzlocke Challenge. Informasi tentang Nuzlocke Challenge ini didistribusikan secara besar-besaran oleh [rice2025](#) alias Mirza walaupun beberapa penggemar Pokemon lainnya juga sudah mengenal terlebih dahulu mengenai tantangan ini. So, apa sebenarnya Nuzlocke Challenge itu?

Nuzlocke Challenge bermula dari rasa bosan seorang gamer Pokemon di kegiatan sekolahnya yang membosankan (kalimat ini tidak efektif). Sementara kawan-kawannya sibuk belajar, dia justru mencoba mehibur dirinya sendiri dengan memulai file baru game Pokemon Ruby. Akan tetapi dia juga sudah bosan dengan permainan Pokemon yang dianggapnya tidak menantang setelah beberapa kali memainkannya. Karena ingin mendapatkan pengalaman baru yang lebih menarik, dia kemudian membuat dua peraturan untuk dirinya sendiri saat memainkan Pokemon. Peraturannya yaitu:

1. Dia hanya boleh menangkap Pokemon pertama yang dia temui di setiap area baru.
2. Bila Pokemon miliknya fainted, maka diasumsikan Pokemon itu meninggal dan harus dilepaskan (release).

Hasil dari peraturan itu sangat tidak terduga; selain secara sederhana meningkatkan tingkat kesulitan, peraturan ini menyebabkan dia jadi lebih peduli (care) pada rekan Pokemonnya dari sebelum-sebelumnya. Dia menemukan apresiasi baru untuk Pokemon yang sebelumnya diabaikan untuk ditangkap, dan dia menjadi begitu khawatir pada timnya, karena bila sampai kalah/knockout itu artinya selamat tinggal pada Pokemonnya.





Karena ingin membagikan pengalamannya itu pada gamer Pokemon lainnya, dia lalu menggambar komik kasar tentang petualangannya dan menerbitkannya di 4chan/v/ideogame board, dimana sebelumnya dia suka membaca komik-komik di sana. Komik buatannya itu mendapatkan tanggapan yang mengejutkan terutama dikarenakan gambar Seedot/Nuzleaf yang menyerupai karakter serial Lost, John Locke. /v/ingins lalu menyebutnya "[Nuzlocke Challenge](#)" dan lahirlah sensasi dari tantangan ini.

Sejak saat itu banyak gamer Pokemon yang kemudian mencoba tantangan ini. Sebagian dari mereka berhasil melewati tantangan ini sementara sebagian lainnya juga ada yang mengalami kegagalan. Kisah-kisah mereka itu kemudian direkam serta dibagikan dalam bentuk komik atau cerita sebagaimana awal munculnya Nuzlocke Challenge. Dan inilah keajaiban Nuzlocke Challenge: setiap orang memiliki kisah keberhasilan dan kegagalan mereka masing-masing untuk diceritakan. Gamer Pokemon yang pertama kali mencetuskan ide ini kemudian dikenal sebagai [Nuzlocke](#) dengan komiknya berjudul "[Pokemon: Hard Mode](#)".

Nuzlocke sendiri berkata bahwa komik-komik Nuzlocke Challenge buatan penggemar lain yang mencoba Nuzlocke Challenge jauh lebih bagus dari komik asli buatannya. Dia menantang para penggemar Pokemon untuk merasakan pengalaman Nuzlocke Challenge baik dengan cara membaca komik-komik Nuzlocke Challenge atau mencobanya secara langsung. Dia memperingatkan kepada para penantang akan sebuah kalimat yang menarik untuk disimak... There is no victory without loss (tidak ada keberhasilan tanpa pengorbanan)...



Peraturan dasar Nuzlocke Challenge

Peraturan tantangan Nuzlocke ini sendiri kemudian berkembang dengan penambahan peraturan-peraturan opsional lainnya seperti pemberian nickname pada Pokemon yang ditangkap untuk meningkatkan ikatan emosi antara trainer dan Pokemonnya dan pelarangan penggunaan Master Ball. Penantang bahkan bisa menambahkan peraturannya sendiri berdasarkan seleranya guna meningkatkan kesulitan permainan. Pada intinya dua





peraturan utama Nuzlocke Challenge haruslah digunakan. Tidak ada ketentuan mengenai game Pokemon apa yang dimainkan, sehingga tantangan ini bisa dicoba di semua judul game Pokemon mulai Red/Blue hingga X/Y, yang masing-masing tentunya memiliki kisah-kisah tersendiri.

Menariknya, berdasarkan informasi dari rice2025, ada seorang trainer dari Indonesia bernama alias pipipi yang mencoba tantangan ini dan mengabadikan petualangannya dalam sebuah komik yang berjudul "[Pi and Pea's Nuzlocke Adventures](#)". Komik Nuzlocke buatan pipipi ini kabarnya menjadi salah satu recommended comic atau komik yang direkomendasikan di situs Pokemon Elite 2000. Komiknya memang bagus dan terdapat beberapa elemen Indonesia disebutkan di sana. Belum diketahui secara jelas apakah pipipi ini adalah seorang POINers atau bukan, tapi kita sebagai sesama trainer dari Indonesia tentunya bangga akan prestasi ini.

So, adakah di antara kalian para POINers yang berani menerima tantangan ini? (1un)





CERPEN

Terinspirasi dari turnamen uber 2011.

Kisah berikut ini adalah fiktif belaka.

Kesamaan nama dan kejadian merupakan kesengajaan.

Mohon maaf bila kisah ini kurang berkenan atau menyinggung perasaan.

Silakan tinggalkan komentar.

Elite Four L presents...

SUPER STORM SPECIAL *THE OPENING*



Seorang lelaki berdiri di ujung bukit, memandang jauh ke seberang lautan. Pusaran badai bergejolak di lautan di depannya, namun lelaki itu tetap berdiri tegak tak gentar walaupun angin kencang bertiup dengan mengerikan. Hujan deras, suara gemuruh petir dan langit yang gelap menjadikan hari itu sebagai hari yang akan dihindari oleh semua nelayan. Tapi lelaki itu tetap berdiri disana dengan seekor Pokémon berduri di sampingnya.

“Badai ini harus ada yang menghentikan,” katanya. “Aku tidak bisa diam saja, ini sudah terjadi sejak naga terakhir tahun lalu... Harus ada yang menghentikannya...”

“Tapi...” lanjutnya, “Tapi aku sendiri tidak mampu melakukannya... maksudku aku butuh kekuatan yang lebih banyak agar aku bisa masuk ke dalam intinya...”

“Kalau saja peperangan naga waktu itu tidak terjadi, pasti badai ini juga tidak akan muncul... Hmm...” katanya lagi. “Sekarang apa yang harus aku lakukan?”

Lelaki itu terdiam. Dia tampak berpikir keras. “Tunggu dulu... kalau perang naga bisa memunculkan badai sehebat ini... maka sudah pasti hal itu juga bisa melenyapkannya... kupikir aku harus mengadakan turnamen baru...”





Seorang lelaki tengah asyik menonton televisi di ruang keluarga rumahnya. Karena asyiknya, dia tidak menyadari seorang wanita berjalan perlahan mendekati, bersiap memberikan kejutan padanya.

“Asyik banget sih nonton tivinya, Leonidas sayangku,” kata wanita itu tiba-tiba sambil merangkulkan kedua tangannya di leher lelaki yang dipanggilnya Leonidas. “Emang nonton apaan sih?”

“Ah Naga, kamu mengganggu konsentrasiku saja,” sergah Leonidas menyadari siapa yang mengejutkannya. Dia lalu menoleh ke arah wanita yang dipanggil Naga itu. “Aku sedang menonton Xros Wars, ini episode baru.”

“Iya deh yang demen Xros Wars,” kata Naga tersenyum. “Aku tidak ingin mengganggu acaramu, cuma ingin memberitahu saja kalau aku akan ikut turnamen uber.”

“Turnamen uber?” Tanya Leonidas membalik tubuhnya menghadap Naga. “Turnamen apa?” tanyanya antusias.

“Nama turnamennya Super Storm — Badai Super, ini bacalah sendiri,” jawab Naga sambil mengulurkan selebaran pada Leonidas. Leonidas serta merta menerimanya dan langsung membacanya.

“Ini... inikan...”

Naga mengangguk. “Kamu pasti tidak lupa final perang naga Dragon Wars tahun lalu...” Leonidas terdiam. Dia memandangi selebaran itu dalam diamnya. Ingatan terbawa pada kejadian satu tahun yang lalu... saat dia berada di arena turnamen uber waktu itu, Dragon Wars. “Jirudan... aku takkan pernah melupakan saat itu... itu sangat menyakitkan...” ujarinya lirih.

“Sudahlah Leo sayang,” hibur Naga melihat Leonidas sedih. “Kamu tidak perlu menyesali kejadian waktu itu, kamu sudah berbuat yang terbaik... kupikir...”

“Badai,” sela Leonidas. “Andai saja badai itu tidak ada, aku pasti bisa membalaskan kekalahanmu...”

Naga tersenyum. Dia lalu memeluk Leonidas mesra. “Kalah atau menang, kamu tetaplah kekasihku... aku sangat bahagia memiliki kekasih yang begitu peduli padaku... itu saja sudah cukup...”

Leonidas tersenyum mendengarnya. Dicuminya pipi kekasihnya itu dengan lembut. “Aku juga bahagia memiliki kekasih yang tangguh sepertimu, Nagareboshi...”

“Jadi bagaimana Leo sayang, apa kamu mau ikut mendaftar turnamen ini?” Tanya Naga kemudian. “Kudengar Ryota sudah mendaftar dan katanya empat ksatria naga terkuat tahun lalu akan langsung terpilih masuk ke dalam arena utama bila mereka ikut mendaftar. Bukankah kamu adalah finalis Dragon Wars? Kamu pasti langsung terpilih.”

Leonidas menggeleng pelan. “Tidak Naga, aku tidak ikut,” jawabnya. “Kupikir sudah saatnya aku berhenti dari dunia pertarungan Pokemon kompetitif... aku akan memberikan kesempatan kepada petarung-petarung baru, seperti muridku sendiri, Ryota. Bagiku





Dragon Wars sudah cukup.”

“Tidak apa-apa Leo sayang.. kamu cukup mendukungku saja agar bisa melewati jembatan badai,” kata Nagareboshi.

“Jembatan badai?”

Nagareboshi mengangguk. “Pada turnamen ini para peserta harus bisa melewati jembatan badai untuk bisa masuk ke arena utama Super Storm, arena badai. Bisa dibilang ini adalah babak kualifikasi.”

Leonidas tersenyum dan memegang pipi kekasihnya dengan lembut. “Tentu saja aku selalu mendukungmu, kamu kan kekasihku,” ujarnya kemudian. “Lagipula kamu kan petarung yang tangguh, kamu pasti bisa melewati jembatan itu dengan mudah. Siapa coba yang tidak kenal dengan Nagareboshi, ratu Dragon Wars yang terkenal itu?” pujiannya. Dia lalu memandang wajah Nagareboshi lekat. “Percayalah padaku, kamu akan menjadi pemenang turnamen ini...”

Seorang lelaki berambut pendek duduk bersila di bawah sebuah pohon di atas bukit nan terjal. Di sampingnya seekor Pokémon menyerupai buaya tampak setia menemaninya. Lelaki itu diam saja dengan mata terpejam sambil sesekali menarik nafas perlahan. Udara di atas bukit itu memang sejuk, dan bersih, membuat dada terasa nyaman tatkala menghirupnya. Meski begitu tidak demikian dengan yang terjadi di dalam dada lelaki itu. Udara yang sejuk dingin menyegarkan seolah tidak bisa melenyapkan perasaan kalutnya selama satu tahun terakhir. Kejadian satu tahun yang lalu pun kemudian perlahan terngiang di benaknya. Suara-suara itu, kembali didengarnya menggaung di kepalanya.

“Aku tidak mau melawanmu, aku ini temanmu...”

“Tapi kamu harus, ini adalah kompetisi!”

“Kalau begitu, maafkanlah aku...!”

.....

“Guru? Aku tak menyangka bisa bertemu dengan guru disini.”

“Maafkan aku, tapi aku harus melawanmu.”

“Tentu saja guru, akan aku tunjukkan kalau aku benar-benar belajar!”

.....

“Hah! Pecundang sepertimu mau mengalahkanku? Bermimpilah terus dasar pecundang!”

“Aku... Aku...aku melawan temanku sendiri dan melawan muridku sendiri untuk bisa bertemu denganmu disini. Kulakukan segala cara untuk bisa mengalahkannya...”

“Sampai kapanpun kamu tidak akan bisa mengalahkanku... tidak akan bisa!”

.....

“ARGH!!!” tiba-tiba lelaki itu berseru sangat keras sembari memegangi kepalanya. “Aku





membenci diriku sendiri... aku membenci diriku sendiri!!!”

BLAAARRR!!!

Tiba-tiba terdengar suara petir menggelegar. Langit cerah di atas bukit itu perlahan berubah menjadi gelap, mendung seolah akan turun hujan. Benar saja, sejurus kemudian hujan turun dengan derasnya membasahi seluruh tanah di atas bukit itu. Namun bukannya berteduh, lelaki itu justru berjalan menantang hujan.. Dia menegadah ke langit, menatap gelapnya awan di angkasa. Hujan yang turun dengan deras langsung saja mengguyur tubuhnya. Sekali lagi lelaki itu tidak memedulikan tubuhnya yang basah dan berlalu melangkah pelan di tengah hujan. Lelaki itu terus melangkahkan kakinya diiringi Pokemon buaya di sampingnya, tak peduli ke mana langkahnya akan membawanya pergi. Dia hanya terus berjalan menurutkan langkahnya yang tak tahu ke mana.

Seharian penuh dia berjalan hingga hujan berhenti tanpa terasa. Langkah kakinya membawanya ke sebuah kota yang cukup ramai. Dia melewati hiruk-pikuk sebuah pasar. Para pedagang berseru berulang-ulang menawarkan dagangan, sementara beberapa tampak tengah melayani pembeli. Tapi tak ada satu pun yang memedulikan lelaki berambut pendek itu. Dia masih saja berjalan dengan pandangan kosong ke depan. Tawaran-tawaran dari pedagang yang menyapanya tidak dihiraukannya. Meski begitu langkahnya akhirnya berhenti saat dia mendengar kasak-kusuk orang berbicara.

“POIN mengadakan turnamen lagi? Benarkah?” kata salah seorang dalam kerumunan.

“Iya, ini turnamen uber, namanya Badai Super — Super Storm,” jawab yang lainnya.

Badai Super? Tanya lelaki berambut pendek membatin.

“Katanya turnamen ini diadakan untuk menghentikan badai yang muncul sejak naga terakhir tahun lalu. Yang pasti turnamen ini pastilah akan seru.”

Lelaki berambut pendek menjadi semakin penasaran. Tak tahan dengan rasa penasarannya, lelaki itu lalu masuk menyeruak ke dalam kerumunan.

“Benarkah akan nada turnamen uber lagi?” tanyanya begitu saja.

“Benar sekali,” salah seorang di tengah kerumunan langsung mengiyakan. “Katanya ksatria naga terkuat, Dragon Master akan ikut serta. Inilah yang membuatnya menarik,” tambah orang itu.

Ksatria naga terkuat? Dragon Master?

“Aku ingin ikut!” ujar lelaki berambut pendek spontan, membuat orang-orang langsung terkaget. “Di mana aku bisa mendaftarkan diri?”

“Umm... ada lelaki misterius bertudung hitam yang mengabarkan turnamen ini, namanya Ermac. Kamu bisa menanyakan padanya,” jawab seorang tua dalam kerumunan.

“Baiklah, aku akan langsung menemuinya,” kata lelaki berambut pendek langsung berbalik.

“Tunggu dulu Nak,” cegah orang tua itu. “Sebelum itu aku ingin tahu siapa namamu.”

Lelaki berambut pendek tersenyum misterius. Dia setengah melihat ke belakang dan menjawab, “Namaku Blazter... Black Dizaster!”





Seorang lelaki duduk di kursi taman di halaman gedung sebuah akademi. Di tangannya tergeggam sebuah majalah dengan sampul bergambar seorang lelaki bersama seekor Pokemon berbentuk kepala hiu.

“Hai Ghaa, selamat ya!” tiba-tiba seseorang menghampirinya. “Akhirnya kamu berhasil lulus dari akademi ini, kamu pasti senang sekali.”

“Iya Rick, terima kasih atas ucapannya,” sahut Ghaa, lelaki yang duduk di kursi taman. “Akhirnya aku selesai juga menempuh pendidikan di akademi, sekarang rasanya sangatlah bebas.”

“Hei, itukan Champion Amsal, juara POIN League 2,” kata Rick, teman Ghaa itu menunjuk pada majalah yang dipegang Ghaa. “Dia itu hebat sekali ya?”

Ghaa mengangguk. “Iya, aku ingin seperti dia, menjadi juara turnamen Pokemon kompetitif,” jawab Ghaa bernada sedih. “Sayang aku tidak pernah bisa ikut serta dalam turnamen, aku harus konsentrasi belajar.”

“Tapi sekarang kan kamu sudah lulus, kamu bisa ikut turnamen kapan saja kamu mau,” sahut Rick menyemangati.

“Iya sih, tapi sepertinya akan sulit,” kata Ghaa terdengar pesimis. “Masih satu tahun lagi saat turnamen POIN League diselenggarakan, dan mungkin saat itu aku sudah mendapatkan pekerjaan. Itu artinya aku mungkin akan kembali sibuk dan tidak bisa mengikuti turnamen.”

“Hei-hei, siapa yang membicarakan POIN League? Aku bicara tentang turnamen lain,” tukas Rick cepat.

“Turnamen lain?”

Rick mengangguk. “Iya, aku melihat di POIN TV, seorang lelaki bertudung hitam yang mengaku bernama Ermac menyebutkan kalau dia mengadakan sebuah turnamen uber di tepian lautan tanpa jalan kembali.”

“Turnamen uber di tepian laut tanpa jalan kembali?” tanya Ghaa penasaran. “Benarkah itu?”

“Iya, katanya turnamen ini akan diadakan di pulau naga yang dulunya menjadi tempat diselenggarakannya turnamen perang naga, Dragon Wars.”

Mendengar itu Ghaa langsung berdiri dari duduknya dan berjalan keluar gerbang akademi dengan tergesa-gesa. Rick yang terkejut dengan gerak spontan Ghaa langsung berteriak memanggil. “Ghaa, kamu mau kemana?”

“Ke mana lagi? Tentu saja mendaftar turnamen!”

“Sampai kapan mereka akan begini,” gerutu seorang lelaki di depan halaman rumahnya yang dipenuhi Pokemon. Pokemon-Pokemon itu terlihat ketakutan dan merasa tidak nyaman.

“Lihatlah Regin, mereka sudah seperti ini sejak satu minggu yang lalu, ini sangat menyebalkan,” protesnya pada lelaki lain yang duduk di sampingnya. “Sesuatu yang gelap





telah membuat mereka merasa tidak nyaman, ini bukanlah yang ingin kita lihat bukan?”

“Iya Kak, aku tahu perasaanmu kak Luthfi,” sahut lelaki yang dipanggil Regin. “Tapi mau bagaimana lagi? Kupikir selama badai itu masih terus bergolak, Pokemon-Pokemon ini akan terus merasa tidak nyaman.”

“Badai yang menyebarkan, membawa aura buruk saja,” gumam Luthfi sambil melihat nanar jauh ke depan di mana terlihat pusaran angin besar disana. “Entah sampai kapan badai itu akan berhenti...”

“Kudengar Kak, ada seseorang yang berusaha menghentikan badai itu melalui sebuah turnamen,” kata Regin kemudian.

“Menghentikan badai melalui turnamen? Bagaimana mungkin?” tanya Luthfi tak percaya.

“Bacalah ini,” Regin mengulurkan sebuah selebaran pada kakaknya itu. “Selebaran ini disebarkan oleh lelaki misterius bertudung hitam yang mengaku bernama Ermac.”

Luthfi menerima kertas dari adiknya dan membacanya dengan teliti. “Turnamen Super Storm atau badai super, diadakan untuk menghentikan badai ganas di lautan tanpa jalan kembali, sea of no return. Untuk menghentikan badai itu diperlukan kekuatan yang begitu besar yang bisa didapatkan melalui turnamen yang mengumpulkan para petarung uber terbaik. Mereka yang terbaik akan memberikan kekuatan terbaiknya dan hanya seorang saja yang terkuat di antara mereka yang bisa masuk ke dalam inti badai untuk menghentikan badai ganas itu. Dia yang kekuatannya sudah terbukti dan teruji di dalam badai...”

“Bagaimana Kak?” tanya Regin memastikan.

“Kakak pikir tidak ada salahnya mencoba,” jawab Luthfi. “Benar yang dikatakan selebaran ini, memang dibutuhkan kekuatan besar untuk menghentikan badai itu, dan kakak tidak akan diam saja tanpa melakukan apa-apa. Baiklah, sudah kakak putuskan... kakak akan mendaftar!”

Seorang lelaki berjubah panjang tampak dikelilingi wartawan yang berusaha keras mendekatinya. Beberapa wartawan menanyakan pertanyaan-pertanyaan pada lelaki yang tengah berjalan sebuah gedung besar di seberangnya, tapi lelaki berjubah itu tidak mengatakan apa-apa. Dia hanya terus berusaha berjalan di antara desakan para wartawan yang haus akan informasi.

“Jadi apa benar Tuan Amsal akan ikut dalam turnamen Super Storm?” tanya salah seorang wartawan.

“Apa Tuan yakin bisa memenangkan turnamen ini dan mengawinkannya dengan gelar POIN League?” tanya yang lain.

“Kira-kira siapa lawan terberat yang akan Tuan hadapi?”

“Apa ini ada hubungannya dengan terpilihnya Jirudan sebagai Dragon Master pada turnamen tahun lalu? Apa Tuan iri dengan kepopuleran Jirudan?”

“Apa ini artinya Tuan Amsal akan berusaha merebut gelar kstaria uber terkuat milik





Jirudan?”

Pertanyaan-pertanyaan seperti itu terus terdengar mengalir dari mulut wartawan yang mengerubungi lelaki berjubah yang dipanggil Tuan Amsal. Namun lelaki itu tak jua mengeluarkan suara sedikit pun untuk memberikan jawaban. Dia tetap membisu dan berusaha menerobos kerumunan wartawan.

“...” seolah tanda tiga titik itu yang keluar dari mulut Amsal yang mengatup rapat. Pada akhirnya Amsal berhasil mencapai pintu gedung di depannya walaupun dengan susah payah dan dengan cepat masuk ke dalamnya, mendorong para wartawan yang berebut ikut masuk dan langsung mengunci pintunya rapat-rapat.

Amsal membuang nafas panjang sembari memegang dadanya lega. “Wartawan-wartawan itu selalu saja ingin tahu, membuatku susah saja,” gerutunya dengan nafas naik-turun. “Melelahkan sekali...”

“Seperti biasanya, sang juara kita tidak mau bicara,” tiba-tiba terdengar lelaki di seberang tempatnya berdiri. Reflek Amsal langsung memandang sekeliling dan mendapati seorang lelaki bercadar hitam berdiri disana, memandang tepat ke arahnya.

“Siapa kau?” tanya Amsal berusaha tenang.

“Tidak penting siapa aku,” jawab lelaki bercadar hitam sambil menyeringai misterius. “Yang penting adalah mengetahui jawabanmu, si pesimis yang beruntung.”

“Jawaban apa?” tanya Amsal tak mengerti.

“Seperti yang ditanyakan orang-orang di luar sana,” jawab lelaki bercadar hitam. “Yaitu jawaban tentang kesediaanmu mengikuti turnamen... Super Storm...”

Di tengah hutan yang sangat lebat, seekor Pokemon berbentuk kumbang bergerak kesana kemari menghantam pepohonan. Tak jauh dari situ seorang lelaki berdiri bersedekap mengamati dengan seksama.

“Ayo Heracross! Buktikan kalau kamu kuat!” teriak lelaki itu keras. “Kita sudah berlatih selama setahun penuh hanya untuk turnamen uber! Inilah yang selama ini kita tunggu-tunggu! Kita buktikan kalau kita telah menjadi lebih kuat dibandingkan satu tahun yang lalu!”

“HEEERAAA,” desis Heracross bersemangat. Pokemon itu lalu terbang pelan ke samping pelatuhnya.

“Kamu lihat barisan pohon di depan itu?” tanya lelaki sang pelatih pada Heracross sembari menunjuk ke arah deretan pepohonan di depannya. Heracross mengangguk, membuat lelaki itu tersenyum. “Hantam pepohonan... aku ingin barisan pepohonan itu jatuh hanya dalam satu kali hantaman saja!”

Heracross terbang dan bergerak cepat, menghantam pepohonan di depannya dengan sangat keras dan berhasil menjatuhkan semuanya hanya dalam sekali hantam. Melihat itu sang pelatih menepukkan tangannya beberapa kali.





“Hebat... hebat... inilah kekuatan kita... kekuatan inilah yang akan kita tunjukkan... di turnamen badai!”

“Kamu itu payah!”

“Kamu itu lemah!”

“Kamu itu tidak ada apa-apanya!”

“Kamu itu pantas kalah!”

“Kamu memang pecundang!”

.....

“HENTIKAN!!!” teriak seorang lelaki terbangun dari tidurnya. Nafasnya tersengal-sengal tidak karuan. Ternyata dia bermimpi buruk. “Kenapa... kenapa bahkan di dalam mimpi pun aku bisa diremehkan dan dihina seperti itu? Kenapa?!”

Lelaki itu lalu terdiam dan berhasil mengusai dirinya. Pandangannya kini tertuju pada televisi di kamarnya yang ternyata masih menyala. Seorang lelaki bertudung tampak tengah berbicara di layar televisi.

“Saya Ermac, melalui siaran ini mengajak semua petarung Pokemon untuk ikut serta dalam turnamen Super Storm,” kata lelaki bertudung yang mengaku bernama Ermac itu di televisi. “Tunjukkan kekuatan kalian, tunjukkan bahwa kalian adalah petarung sejati yang tidak bisa diremehkan! Inilah saatnya untuk menunjukkan pada dunia betapa kuatnya kalian... para ksatria uber yang bertarung di tengah badai!”

Super Storm? Bertarung di tengah badai? Batin lelaki itu penuh tanya. Dia lalu terdiam sejenak dan kemudian tersenyum. “Pembuktian ya... inilah saatnya!”

Seorang lelaki tengah duduk melamun di meja bar dengan segelas besar limun di genggamannya. Sesekali lelaki itu menenggak minumannya dengan dingin, seolah ada sesuatu yang tengah dipikirkannya keras.

“Hei Sarip! Kamu gak mau ikutan?” panggil seorang gendut di yang duduk di meja di belakangnya. Lelaki di meja bar yang dipanggil Sarip itu pun menoleh.

“Ikutan apa?” tanyanya datar. Dia lalu menenggak lagi minuman di genggamannya.

“Itu tuh, turnamen,” tunjuk lelaki gendut pada televisi yang tergantung di langit-langit bar.

Sarip pun melihat ke televisi dan mengerti apa yang dimaksudkan lelaki gendut. “Ikut turnamen?” tanyanya retorik.

“Iya, apalagi? Aneh kamu ini,” balas lelaki gendut sambil merapatkan bibir gelas di genggamannya pada mulutnya. “Apa kamu tidak ingat dengan turnamen POIN League 2? Kamu





membuat kami semua kalah banyak di meja judi lho waktu itu, ya nggak teman-teman?"

serunya melihat pada orang-orang yang duduk di sekitarnya.

"Iya Sarip, aku sampai harus menjual sapiku untuk membayar taruhan itu dan kamu menghancurkannya begitu saja," sahut salah seorang di antara mereka. "Kami semua bertaruh si angkuh tangguh itu yang akan menang, tapi nyatanya justru kamu mempermalukannya di pertarungan awal. Kamu mengalahkannya dan juga mengalahkan taruhan kami semua..."

"Huh, salah sendiri kalian berjudi," dengus Sarip kesal. Dia menenggak minumannya sampai habis lalu menghentakkan gelasnyanya keras di meja bar. "Harusnya kalian bertaruh untukku, bukan pada si sombong itu. Aku inikan teman kalian."

"Maafkan kami Sarip, kami tidak tahu kalau kamu ternyata begitu hebat dan mengejutkan," sahut seseorang yang bertubuh jangkung. "Soalnya saat itu si angkuh sedang populer dan menjadi petarung terbaik. Semua orang pastilah akan bertaruh untuknya."

"Sudahlah, lupakan saja, aku maklum kok," kata Sarip pelan.

"Lalu bagaimana? Apa kamu akan ikut turnamen?" tanya lelaki gendut kemudian. "Kami pastikan kali ini kami akan bertaruh dan mendukungmu dengan sekuat tenaga."

Sarip tersenyum. Dia lalu bangkit dari duduknya dan berjalan menuju pintu bar melewati lelaki gendut. Semua mata pun langsung tertuju padanya. Saat mencapai pintu bar, Sarip menoleh dan melihat ke arah lelaki gendut.

"Kita lihat saja nanti," bisiknya pelan seraya membuka pintu, keluar dari bar.

"Lihatlah ini Kak Raka, sebuah turnamen!" seru seorang lelaki pada lelaki lain yang dipanggilnya kakak. Lelaki itu menunjuk pada sebuah selebaran yang dipegangnya.

"Wow, ini pasti menarik sekali," seru sang kakak antusias. "Apta, kita berdua harus ikut dalam turnamen ini," kata Raka pada adiknya, Apta.

Apta mengangguk. "Tentu saja Kak, hal seperti ini jarang-jarang terjadi," katanya.

"Kalau begitu sekarang kita bersiap. Bawa Machamp-mu dan kakak akan membawa Empoleon Kakak. Kita akan pergi mendaftar sekarang," kata Raka.

"Aye! Tentu saja Kak!" Apta mendengar senang sekali. "Kita harus lolos kualifikasi dan bertemu di arena, Kakak harus berjanji itu."

"Ya, tentu saja," jawab Raka. "Kita akan melewati jembatan berbeda dan kita akan bertemu kembali di arena, kita sepakat untuk itu."

"Yup! Apta dan Raka siap untuk bertarung di Super Storm!" Keduanya pun berjalan cepat keluar dari rumah.

Seorang lelaki berjasa putih termenung duduk di meja kerjanya. Tangan kanannya menopang dagunya dengan malas sementara tangan kirinya memainkan bola berwarna merah putih yang





diputar-putarkannya di atas meja. Pandangannya menarwang jauh ke luar jendela.

“Aku ini kuat, aku ini petarung Pokemon yang hebat,” katanya pada dirinya sendiri.

“Sayang aku keburu bertemu dengan Zap di babak kedua POIN League 2... aku pun tak sempat menunjukkan kekuatan terbaikku... sayang sekali...”

“Ehem...” tiba-tiba terdengar suara dehem yang langsung mengejutkan lelaki itu.

Menyadari ada orang lain di ruangnya, lelaki itu pun langsung kalang kabut salah tingkah. Dia pun segera memasang sikap duduk tegak sepenuhnya.

“Ada apa Sus? Apa Suster ini tidak pernah mengenal budaya mengetuk pintu?” tanya lelaki itu langsung berubah berwibawa.

“Saya tahu Dokter Dendy, hanya saja sedari tadi saya sudah mengetuk pintu dan tak ada jawaban dari Dokter, jadi saya...”

“Baiklah, itu memang salahku,” potong lelaki bernama Dendy yang ternyata adalah seorang dokter itu. “Lalu ada perlu apa denganku? Bukankah ini adalah waktunya seorang dokter untuk beristirahat?”

“Saya tahu dok, tapi di luar itu ada pasien yang ngotot sekali ingin bertemu dengan dokter,” jawab si suster.

“Ngotot ketemu saya? Berarti sekarang saya sudah jadi artis dong?” kata Dendy dengan pedenya. “Okelah, suruh dia masuk. Sepertinya pasien kita kali ini menderita penyakit berbahaya yang harus segera disembuhkan. Tentu saja sebagai dokter aku harus segera mengoba...”

“Hai, Dokter Dendy,” ucapan seorang lelaki memotong begitu saja perkataan Dendy. Dendy terkejut dan mendapati seorang lelaki bertudung hitam sudah berdiri di depannya.

“Oh, hai... namaku Dendy dan aku seorang dokter,” sahut Dendy memperkenalkan diri.

“Apa keluhan sakit yang Anda rasakan? Sepertinya gawat.”

“Aku ke sini bukan untuk berobat, Dokter Dendy,” jawab lelaki bertudung hitam.

“Lalu kalau bukan buat berobat, buat apaan dong? Di mana-mana orang datang ke dokter kan untuk berobat, masa untuk beli kucing...”

“Aku kesini untuk mengundangmu ikut serta dalam turnamen Super Storm, itu pun bila kamu berminat,” tukas lelaki bertudung hitam

“Tur... namen?” Dendy terkejut.

“Aku mendengar kalau Dokter merasa kecewa dengan POIN League 2, karena itulah mungkin inilah cara untuk mengobati kekecewaan itu,” jawab Ermac.

“Mengobati? Jadi sekarang yang jadi dokternya siapa nih?” tanya Dendy polos.

“Whatever...”

Leonidas berjalan terburu memasuki sebuah ruangan. Di ruangan itu tampak lelaki bertudung hitam yang dikenal sebagai Ermac tengah duduk santai sambil browsing internet.

“Oh, Leonidas rupanya... aku tak menyangka kamu akan datang ke tempatku ini,” kata





Ermac menyapa tamunya itu. “Ada perlu apa gerangan kamu datang kemari?”

“Apa benar empat ksatria naga terkuat akan langsung masuk ke arena apabila mereka mendaftar turnamen?” tanya Leonidas tanpa basa-basi.

Ermac mengangguk pelan. “Ya, tentu saja,” jawabnya santai. “Kapan aku pernah berbohong mengenai ini. Apa kamu tertarik untuk ikut mendaftar? Kupikir kamu sudah memutuskan untuk pensiun dari dunia pertarungan kompetitif.”

“Ya, rencananya memang begitu,” jawab Leonidas. “Tapi mengetahui kekasihku dan juga muridku ikut mendaftar, kupikir aku perlu memberikan kejutan pada mereka.”

“Jadi ini demi Nagareboshi dan Ryota? Kamu benar-benar kekasih dan guru yang baik,” puji Ermac.

“Sebenarnya tidak hanya itu, ada alasan lain” kata Leonidas melanjutkan.

“Aku sudah memperkirakannya,” sahut Ermac cepat. “Alasan itu pastilah Jirudan, aku selalu benar akan hal ini.”

Leonidas mengangguk. “Ya, dialah alasanmu untuk ikut serta. Aku belum bisa tenang sebelum membalaskan kekalahanku di final Dragon Wars tahun lalu!”

Luthfi begitu bersemangat mengendarai sepeda motornya. Dia sudah sangat tidak sabar untuk menghentikan badai yang telah membuat Pokemon-Pokemonnya merasa ketakutan. Dia harus mengambil langkah cepat, secepat mungkin menghentikan badai itu. Keinginannya yang kuat untuk kembali melihat Pokemon-Pokemonnya ceria membuatnya memacu motornya dengan kecepatan tinggi, berharap tiba dengan cepat di pesisir lautan tanpa jalan kembali. Akan tetapi sebuah truk besar tiba-tiba muncul dan mengejutkan Luthfi. Berikutnya terdengar suara tabrakan yang begitu keras dan setelah itu semuanya terasa gelap baginya.

Saat terbangun, Luthfi mendapati dirinya terbaring di sebuah tempat tidur di bangsal rumah sakit. Di samping tempat tidurnya tampak Regin, adiknya itu duduk menunggu dengan cemas.

“Kenapa aku ada disini?” tanya Luthfi sambil mencoba bangkit untuk duduk.

“Kakak tertabrak truk besar,” jawab Regin. “Motor kakak hancur, tapi syukurilah Kakak baik-baik saja.”

“Kakak harus pergi, Kakak harus segera ke Super Storm,” kata Luthfi meringis kesakitan.

“Istirahatlah dulu Kak, tunggulah sampai keadaanmu membaik,” saran Regin. “Lagipula motor Kakak juga hancur.”

“Tapi Regin, kakak harus segera bergegas,” elak Luthfi bersikeras. “Kakak harus berusaha menghentikan badai itu sebelum terlambat. Ini demi kepentingan Pokemon-Pokemon kita.”

Regin terdiam. Dia tidak mungkin meluruskan keinginan kakaknya karena itu akan membahayakan keadaan kakaknya. Tapi melihat kesungguhan kakaknya, dia pun menjadi





ragu.

“Baiklah Kak, aku izinkan,” kata Regin kemudian. “Kakak bisa menggunakan sepeda punya aku untuk pergi ke sana.”

Luthfi tersenyum mendengarnya. “Terima kasih Regin, kakak berhutang banyak padamu. Do’akan kakak agar bisa mencapai inti badai itu dan menghentikannya.”

“Tentu saja Kak, Kakak pasti bisa melakukannya,” sahut sang adik. Regin lalu membantu kakaknya berdiri dan mereka bersama-sama berjalan meninggalkan rumah sakit.

Lelaki bertudung hitam berdiri di tepi pantai. Di hadapannya telah banyak orang berdiri berkumpul. Mereka kelihatan tidak sabar.

“Selamat datang di pantai lautan tanpa jalan kembali,” kata lelaki bertudung hitam itu kemudian. Suaranya keras membahana di tengah kesunyian malam. “Perkenalkan, namaku Ermac, kalian pasti sudah tak asing denganku,” katanya kemudian memperkenalkan diri. “Aku penyelenggara turnamen Super Storm, turnamen super uber yang akan segera kalian hadapi.”

“Yeeee!” seru orang-orang itu yang tak lain adalah peserta turnamen ikut membelah malam. Mereka pun berubah gaduh berbicara satu sama lain, membicarakan Super Storm.

“Segera mulai turnamennya! Kami sudah tidak sabar!” teriak salah seorang dari mereka. Ermac tersenyum simpul mendengarnya.

“Baiklah, jelaslah kalian sudah tidak sabar...” katanya kemudian. “Karena itulah... kuturunkan dua belas jembatan badai!”

BAM! BAM! BAM!

Berikutnya terdengar suara-suara benda jatuh dengan kerasnya ke tanah. Para peserta yang berkumpul di sana langsung terkejut tatkala melihat jembatan-jembatan besar muncul di depan mereka, menghubungkan pantai itu dengan sebuah pulau yang terletak di tengah lautan, sebuah pulau yang dikelilingi oleh badai ganas.

“Yang kalian lihat di depan ini adalah jembatan badai, The Storm Bridge,” kata Ermac menjelaskan. “Ada total dua belas jembatan yang bisa kalian masuki, tapi hanya ada satu orang saja yang bisa melewatinya secara penuh dan masuk ke dalam gerbang di ujung lain jembatan ini. Gerbang itu adalah gerbang badai, Storm Gate!”

Riuh terdengar suara ramai di antara para peserta. Mereka semuanya terlihat antusias dan tidak sabar.

“Masing-masing di antara kalian telah mendapatkan nomor yang merupakan nomor jembatan yang harus kalian lewati,” sambung Ermac. “Di jembatan itulah pertarungan kalian akan dimulai, kalian akan bertarung satu sama lain untuk bisa masuk ke dalam gerbang arena badai, Storm Arena, tempat di mana turnamen yang sebenarnya diselenggarakan. Sekali saja gerbang itu dimasuki manusia, berikutnya gerbang itu akan langsung tertutup dan jembatan akan segera runtuh.”





“Jadi ini seperti balapan mencapai gerbang lebih dulu?” tanya salah seorang peserta. Ermac mengangguk. “Ya, ini adalah sebuah lomba balap. Gunakan Pokemon kalian untuk saling menjatuhkan dan berpacu dari peserta lainnya, karena bila gerbang kalian telah dimasuki oleh peserta lain, maka...”

“Maka apa?” tanya salah satu peserta penasaran.

“Kita akan tenggelam,” terdengar suara jawaban dari dalam kerumunan. Seluruh peserta pun langsung memandang ke asal suara. Seorang lelaki berjubah panjang berjalan pelan di antara barisan peserta dan maju ke depan keluar barisan. “Benar begitukan, Ermac?” tanyanya pada Ermac.

Ermac tersenyum. “Ya, Champion Amsal.”

“Champion Amsal? Itu... itu Champion Amsal!” tunjuk salah seorang peserta tak percaya. “Aku tak menyangka bisa melihatnya di sini, ternyata dia juga ikut mendaftar,” seru yang lain. Bisik-bisik pun tak terelakkan terjadi di antara peserta.

“Bisa kita lanjutkan apa yang sudah kita mulai?” tanya Ermac membuat para peserta langsung terdiam. “Baiklah, aku tak perlu menyebutkan lagi peraturannya, kalian pasti sudah membacanya di buku peraturan. Jadi sekarang.... pergilah! Pergilah ke jembatan badai! Turnamen badai super - Super Storm telah dimulai!!!”

Bersamaan dengan itu para peserta langsung berlarian masuk ke dalam jembatannya masing-masing. Akan tetapi seorang peserta wanita tampak tetap berdiri di tempatnya, tidak ikut berlari ke jembatan. Dia terlihat cemas dan sesekali melihat ke belakang.

“Di mana Leonidas?” tanyanya pada dirinya sendiri. “Katanya dia akan mendukungku... tapi kenapa dia belum datang juga?”

“Kak Naga, apa yang Kakak lakukan? Cepatlah masuk ke jembatanmu,” terdengar suara lelaki memanggil. Wanita yang ternyata Nagareboshi itu langsung melihat ke depan. Di sana berdiri Ryota, murid dari kekasihnya. “Apa yang Kakak tunggu? Cepatlah sebelum ada yang masuk ke dalam gerbang jembatan Kakak!”

“Tapi Ryota, Leo belum...” ucapan Naga terhenti. Dia terdiam, lalu menengok ke belakang pelan. Lelaki yang diharapkannya datang belum juga muncul, padahal dia sangat mengharapakan dukungannya. “Ah, sudahlah...” katanya kemudian dan mulai berlari memasuki sebuah jembatan...





Di pulau naga, di tengah lautan tanpa jalan kembali. Seorang lelaki jangkung berambut acak-acakan dengan jubah besar di belakang tubuhnya tampak berdiri tidak sabar. Lelaki itu mengamati dengan seksama ke arah dua belas jembatan yang terhubung dengan pulau itu. Pulau itu sendiri dikelilingi oleh pusaran badai yang begitu besar sehingga apa yang terjadi di luar pulau itu terlihat samar-samar tidak jelas.

“Rupanya Tuan Jirudan sudah tidak sabar menunggu,” sebuah suara muncul dari belakang lelaki berjubah yang dipanggil Jirudan itu. Jirudan serta merta berbalik menoleh dan melihat lelaki bertudung hitam berdiri di depannya sekarang.

“Tentu Tuan Ermac... Tentu saja,” sahut Jirudan pada lelaki bertudung hitam yang tak lain adalah Ermac itu. “Kalau ada yang bisa membuat darahku bergejolak hebat, itu adalah pertarungan Pokemon kompetitif... turnamen seperti inilah. Bisa dibilang saat ini aku begitu penasaran melihat orang-orang lemah yang bersusah payah melewati jembatan penuh badai itu hanya untuk menantangku. Mereka benar-benar berjalan dalam keputusasaan karena Tuan Ermac dan semuanya pasti sudah tahu siapa Jirudan, kstaria uber terkuat, sang Dragon Master yang tak terkalahkan.”

“Seperti biasanya, keangkuhanmu masih begitu kentara, Tuan Jirudan,” tiba-tiba terdengar suara lain. Jirudan dan Ermac langsung menoleh ke asal suara. Seorang lelaki berambut pendek yang tak asing bagi Jirudan berdiri disana.

“Oh, rupanya Bagaz si lemah juga ada di arena ini, sungguh sebuah kebetulan yang tak dinyana,” kata Jirudan menanggapi kemunculan lelaki yang dipanggilnya Bagaz itu.

“Namaku sekarang bukan Bagaz,” sergah lelaki berambut pendek cepat. “Panggil aku Blazter, aku adalah bencana hitam yang akan menghancurkanmu!”

“Hahaha... dengar apa yang dia katakan...” sahut Jirudan dengan nada mengejek. “Kamu bilang apa tadi? Blazter? Memangnya permen belang?”

“Diam!” bentak Blazter tak terima. “Aku sudah menunggu lama untuk ini Jirudan,” katanya dengan nada tinggi. “Aku sudah menunggu lama untuk membalaskan kekalahanku waktu itu... kali ini kamu tidak akan bisa berkata apa-apa lagi! Aku akan menghancurkan kesombonganmu itu! Aku datang untuk mengulitimu!”

“Oh ya? Kupikir aku yang akan mengunyahmu terlebih dulu... dasar permen belang!” celetuk Jirudan mengejek. Mendengar itu Blazter langsung bergerak maju ke arah Jirudan. Jirudan juga sebaliknya, langsung bergerak maju ke arah Blazter.

“Sudah, hentikan!” lerai Ermac cepat. Jirudan dan Blazter langung berhenti, namun mereka masih saling menatap penuh kebencian. “Selesaikan masalah kalian nanti, saat pertarungan di arena ini sudah dimulai,” sambung Ermac. “Hormatilah peserta yang lain, jangan bertindak seperti ini.”

“Peserta yang lain? Kudengar Leonidas juga ikut mendaftar, bukankah dia seharusnya juga ada di arena ini sekarang?” tanya Jirudan kemudian.

“Ah ya, itu dia,” tunjuk Blazter ke salah satu sudut jauh arena itu. Ermac dan Jirudan





menoleh dan tampak Leonidas berdiri disana.

Sama seperti Jirudan, Leonidas juga berdiri tak sabar memandang jauh keluar pulau. Pandangannya sama sekali tak beralih dari gerbang salah satu jembatan. Sekeras apapun dia memandang, dia tetap tidak bisa melihat menembus pekatnya badai untuk mengetahui apa yang tengah terjadi di luar sana.

“Ayo Naga sayangku... kamu pasti bisa...” bisiknya pelan. “Cepatlah lewati jembatan itu, aku sudah tak sabar menunggumu disini.... tak sabar memberikan kejutan padamu...”

Pertarungan Super Storm di jembatan badai Storm Bridge telah dimulai. Masing-masing petarung menunjukkan kekuatan terbaiknya melawan satu sama lain. Beberapa di antara mereka berlari begitu saja, namun saat akan mencapai jembatan dihantam oleh Pokemon milik peserta lain yang langsung menjatuhkannya dari jembatan. Pertarungan di jembatan itu benar-benar pertarungan yang begitu brutal, seolah mereka yang ada di sana rela melakukan apa saja untuk bisa melewati jembatan lebih dulu dari yang lainnya.

Suasana pertarungan sengit dengan Pokemon dewa itu terjadi di semua jembatan, tak terkecuali jembatan nomor tiga. Setelah melalui pertarungan hebat, tinggal dua peserta saja yang ada di jembatan.

“Aku tak menyangka akan berhadapan dengan ratu Dragon Wars di jembatan ini,” kata orang pertama, seorang lelaki. “Meski begitu aku tak punya pilihan lain kecuali menjatuhkanmu dari jembatan ini. Hal seperti ini sudah kutunggu sejak lama... turnamen ini telah aku tunggu sejak lama! Takkan kubiarkan emosiku menghentikannya!”

“Kalau begitu lawan aku, jangan banyak bicara,” kata orang kedua, seorang wanita yang tak lain adalah Nagareboshi. “Kita buktikan siapa yang pantas masuk ke dalam arena.”

“Apa kau bercanda? Orang itu adalah aku! I Can’t Fly, keluarlah!” lelaki itu langsung mengeluarkan PokeBallnya, memunculkan Pokemon kadal berkepala besi, Heatran.

“Darkrai, Dark Void!” teriak Nagareboshi kemudian yang memunculkan Pokemon bayangan kegelapan, Darkrai. Dan terjadilah pertarungan seru di antara keduanya.

“GodHand, Ice Beam!”

“Arceus, Shadow Force!”

“Demon, Psystrike!”

“Palkia, Spacial Rend!”

Kedua petarung itu saling serang dengan hebatnya, seolah keduanya sama-sama kuat. Tapi pada akhirnya lelaki itu lebih unggul, membuat Nagareboshi tinggal menyisakan satu Pokemon saja.

“Kau... kau hebat... tapi aku takkan menyerah!” pekik Nagareboshi berusaha bertahan.

“Kau juga hebat Nagareboshi,” sahut lelaki itu. “Tapi aku tak punya pilihan lain, aku akan menjatuhkanmu. Entah kenapa kau terlihat kurang bertenaga... apa ada sesuatu yang kau





pikirkan?”

“Aku... aku... aku tidak apa-apa!” jawab Nagareboshi bangkit. “Tanpa dukungan Leo pun aku bisa memenangkan pertarunganku!”

“Oh, jadi itu yang membuatmu risau? Kenapa aku bisa lupa kalau kau adalah kekasih Leonidas, kstaria naga yang tak beruntung itu,” sahut lelaki itu pongah. “Aku tahu dengan menjatuhkanmu dari jembatan ini itu pasti akan membuat Leonidas murka, tapi aku tak punya pilihan lain.” Lelaki itu terdiam. Wajahnya berubah sedih. Dia lalu mendongak cepat dan memandang Nagareboshi tajam. “Aku pernah terlupakan dan membuatku sangat sedih,” katanya kemudian. “Tapi hal itu takkan terjadi lagi... aku akan membuat sejarah di turnamen ini.”

“Ter... lupakan?” tanya Nagareboshi.

Lelaki itu mengangguk. “Ya, karena itulah aku mengerti perasaanmu saat kekasihmu tak datang memberikan dukungan. Rasanya sangatlah menyedihkan. Kau pastilah begitu menderita.”

“Le...Leo...”

“Maafkan aku Nagareboshi, tapi aku harus melakukannya... akan kulengkapi penderitaanmu itu! Judgment, Extremespeed!!!”

Seekor Arceus bergerak cepat ke arah Nagareboshi yang konsentrasinya terpecah karena teringat kekasihnya. Nagareboshi yang terkejut dengan serangan tiba-tiba itu pun tak bisa berbuat banyak saat Arceus menghantam Kyogre miliknya. Hantamannya begitu kuat hingga membuat Nagareboshi ikut terhempas. Dia bersama dengan Kyogre miliknya pun terjatuh dari jembatan, melayang bebas di udara. “Maafkan aku... Leonidas...” kata Nagareboshi dengan berurai air mata, satu detik sebelum tubuhnya menghantam ombak lautan yang ganas. Air matanya itu pun terbang tertiuip angin, bercampur dengan angin badai yang mengelilingi sebuah pulau... menyisakan sebuah kegetiran yang menyedihkan...

Di jembatan nomor sembilan, terjadi pertarungan antar dua peserta yaitu Raka dan Achmadghazi. Raka tampak perkasa dan dengan mudah berhasil menjatuhkan Achmadghazi. “Kamu hebat Raka,” puji Achmad. “Aku mengaku kalah, kamu bisa melangkah ke gerbang itu dan masuk ke arena.”

“Terima kasih banyak, kamu juga sudah memberikan perlawanan yang hebat,” Raka balas memuji. “Dengan begini aku bisa memenuhi janji pada adikku.”

“Janji?” tanya Achmad.

Raka mengangguk. “Aku ikut turnamen bersama adikku, Apta. Dia ada di jembatan nomor delapan. Kami berjanji akan bertemu di arena,” jawab Raka.

“Wah, kalau begitu lekaslah pergi, adikmu pasti tidak sabar menunggu disana,” kata Achmad menyemangati.

“Sip... Terima kasih Achmad,” sahut Raka senang. Dia mulai melangkahkan kakinya menuju





seberang jembatan saat tiba-tiba saja sosok misterius berjubah serba hitam berdiri menghadangnya.

"Jangan terburu-buru," kata sosok itu. Suaranya terdengar seperti suara perempuan. "Kamu belum bertarung denganku."

"Oh, ternyata masih ada satu yang harus aku kalahkan... ini bukan masalah," sahut Raka menyeringai. "Aku akan mengalahkanmu dengan cepat dan memenuhi janjiku!"

"Tidak secepat itu, aku pastikan janji itu tidak akan terpenuhi!" seru sosok misterius. Pertarungan hebat pun tak terelakkan terjadi. Di luar dugaan, sosok misterius ternyata lebih kuat dan menjatuhkan semua Pokémon milik Raka. Raka yang tadinya merasa di atas angin tak percaya dengan yang terjadi sekarang.

"Tidak mungkin, aku tidak mungkin dikalahkan dengan begitu mudah," ujarinya putus asa. "Aku harus menemui adikku, apapun resikonya!"

"Dasar keras kepala, kamu itu sudah kalah, terimalah! Sekarang nikmatilah kekalahanmu!" Berikutnya sebuah hantaman keras mengenai Raka. Lelaki itu pun terlempar jauh dan jatuh dari atas jembatan, meluncur dan akhirnya menghantam ombak dengan kerasnya.

Achmadghazi tak percaya dengan apa yang dilihatnya. Situasi di atas jembatan itu berubah sangat cepat. "Apa... apa yang kamu lakukan? Dia seharusnya sudah bertemu adiknya!" protesnya.

"Mau bagaimana lagi? Dia sudah kalah... kalah ya kalah, gak mungkin bisa terus melangkah," jawab sosok misterius dengan nada enteng. "Jadi apa kamu mau menyusulnya tenggelam di laut? Atau membiarkanku berjalan ke gerbang itu?" tunjuk sosok misterius pada gerbang di seberang jembatan.

"Siapa... Siapa kamu sebenarnya?" tanya Achmadghazi lemah. Dia terdiam tak punya pilihan selain membiarkan sosok itu pergi.

"Aku? Baiklah." Sosok misterius perlahan membuka jubahnya. Ternyata memang benar bahwa sosok misterius itu adalah seorang wanita. Wanita itu menyeringai sambil menatap ke arah Achmadghazi dan berkata, "Ingat baik-baik namaku... namaku AiForGaraa!"

Di jembatan nomor delapan, adik Raka yaitu Apta bertarung dengan sebaik mungkin demi bisa bertemu kakaknya di arena badai. Dia yakin kakaknya itu sudah berada di arena menunggunya sekarang karena dia tahu betul kekuatan kakaknya itu.

"Kamu hebat Raka, aku mengaku kalah," kata Arga Wangston, lawan yang telah dikalahkannya. "Aku orang yang sportif, karena itu aku akan melompat sendiri ke laut," katanya lagi. Arga lalu melangkah ke tepi jembatan, berdiri di atasnya sambil melihat lautan berombak ganas di bawahnya. "Kamu tahu, aku selalu bermimpi melakukan hal ini," katanya pada Apta. Sedetik kemudian dia melompat dari tepi jembatan dan meluncur bebas ke lautan luas. "SUUUPERRRR... STOOOOORMMMM!" teriaknya keras dan bergaung. Teriakan itu lalu lenyap bersamaan dengan bunyi sesuatu yang berat jatuh ke laut.





“Dia memang sangat sportif,” ujar seseorang bercaping gunung. “Sayang aku belum sempat melawannya, dia itu adalah rival beratku.”

“Ah, Anda kan Dr. Afifz yang terkenal itu!” Apta tersentak kaget melihat siapa yang berbicara di depannya. “Ah, aku sepertinya tidak punya peluang,” katanya lemah begitu menyadari siapa yang berdiri di depannya.

“Memangnya kenapa Nak? Apakah turnamen ini begitu penting untukmu?” tanya Dr. Afifz melihat kekecewaan Apta.

“Aku sudah berjanji akan bertemu dengan kakakku di arena badai, dia pasti sudah tak sabar menungguku di sana,” kisah Apta.

“Apa dia kuat?”

Apta mengangguk. “Iya, dia kuat. Dia mengalahkan petarung yang mengalahkan Dragon Master di POIN League 2.”

“Oh... I see... I see...” sahut Dr. Afifz sambil memilin janggut tipisnya. “Aku terharu dengan ceritamu, seorang adik yang ingin bertemu kakaknya di turnamen. Aku akan merasa bersalah kalau kamu gagal memenuhi janjimu itu, jadi pergilah,” kata Dr. Afifz panjang lebar.

“Pergi? Apa maksudnya?” tanya Apta heran.

“Kamu jalan aja masuk ke gerbang dan temui kakakmu,” jelas Dr. Afifz. “Lagipula badai dan air ini tidak cocok dengan Pokemon apiku... FIRE-FIRE-FIRE!”

“Eh...” Apta terdiam. Dia masih mencerna ucapan Dr. Afifz hingga akhirnya dia mengerti.

“Terima kasih Dr. Afifz, aku takkan melupakan hal ini!” serunya girang. Dia langsung saja berlari cepat menuju ke gerbang di seberang jembatan. “Kakak... aku datang!!!” teriaknya sangat keras. Gambaran pertemuan dengan sang kakak muncul di kepalanya, dia pun tersenyum senang tanpa tahu apa yang sebenarnya telah terjadi...

Luthfi Rifki berjalan terpincang di atas jembatan nomor tujuh. Tubuhnya masih sakit karena kecelakan ditabrak truk itu, tapi dia tetap teguh pergi ke jembatan badai untuk mencoba peruntungannya di turnamen Super Storm, demi menghentikan badai besar yang mengganggu Pokemon-Pokemonnya. Dilihatnya dua orang lelaki tengah menunggunya di tengah jembatan. Luthfi pun berjalan pelan mendekati dua orang itu yang pastilah merupakan lawannya.

“Kamu terlihat berantakan,” kata lelaki berambut acak-acakan. “Sepertinya kamu baru saja ditabrak truk besar.”

“Memang itulah yang terjadi,” jawab Luthfi polos.

“Dengan kondisi seperti ini kamu masih tetap nekat datang kesini? Benar-benar tidak bisa dipercaya,” ujar lelaki satunya.

“Hei bocah, lebih baik kamu segera pergi dari jembatan ini karena terus terang aku tidak tega bertarung dengan orang celaka seperti kamu,” kata lelaki berambut acak-acakan dengan nada sinis. “Namaku Ramz, dan aku adalah master kartu Pokemon. Aku bisa saja





membuatmu lebih berantakan lagi seperti yang kulakukan pada satu pack kartu ini," sambungnya sambil mengeluarkan satu pack kartu dari sakunya, lalu melemparkannya begitu saja di udara. Kartu-kartu itu pun langsung berterbangan ke sana kemari tertiuip angin badai yang kencang. "Kamu lihat sendiri kan? Kamu pasti tidak mau bernasib sama seperti kartu-kartu itu."

Luthfi terdiam tak menyahut. Dia hanya menelan ludah saja tapi berusaha untuk tetap tenang.

"Namaku Thomzzz," kata lelaki satunya memperkenalkan diri. "Aku memang bukan petarung yang hebat, tapi bahkan diriku yang lemah ini bisa dengan mudah mengalahkanmu yang luka-luka seperti itu. Jadi lebih baik pergi deh."

"Aku tidak akan pergi!" kata Luthfi kemudian. "Aku datang kesini untuk menghentikan badai, takkan ada yang bisa menghentikan keinginanku, bahkan kalian berdua sekalipun!"

"Oh... kamu percaya diri sekali," puji Ramz menyatukan kepalan dua tangannya. "Kalau begitu mari kita bertarung, kamu jangan menyesalinya!"

"Aku juga siap," sahut Thomzzz bersemangat. "Mari kita mulai sekarang."

Luthfi Rifki tersenyum. "Baiklah, bersiaplah untuk badai yang sebenarnya!!!"

"Bangun Nak, bangun..." kata seorang lelaki berambut abu-abu sambil menggoyang-goyangkan tubuh seorang remaja laki-laki. "Sampai kapan kamu akan terus tidur disini?"

"Mmm... aku di mana?" kata remaja itu mulai membuka matanya.

"Syukurilah kamu sudah bangun. Kamu ada di jembatan badai nomor dua belas, ini Super Storm," jawab lelaki berambut abu-abu.

"Jembatan badai?" tanya remaja itu sambil bangkit berdiri. "Oh tidak! Aku ketiduran! Ini pasti karena terlalu bersemangat pergi ke sini."

"Bisa-bisanya kamu tertidur dalam situasi seperti ini," kata lelaki berambut abu-abu sambil geleng-geleng kepala. "Coba kamu lihat itu," tunjuknya ke arah lain.

Remaja itu memandang ke arah yang ditunjuk. Tampak satu-persatu jembatan badai lainnya jatuh perlahan masuk ke dalam laut, memunculkan suara hantaman yang begitu keras.

"Jem... jembatannya jatuh!?" tanyanya terkejut.

Lelaki berambut abu-abu mengangguk. "Ya, itu pula yang akan terjadi pada jembatan ini kalau kita tidak bergegas masuk ke dalam gerbang."

"Lalu mana peserta lainnya?" tanya remaja itu tampak kebingungan karena jembatan begitu sepi."

"Aku sudah mengalahkan mereka semua, mereka tak sebanding dengan kekuatanku," jawab lelaki berambut abu-abu. "Sebenarnya bisa saja aku langsung pergi ke gerbang, tapi aku tak bisa membiarkanmu tenggelam begitu saja bersama jembatan ini."

"Anda mengalahkan mereka semua? Hebat!" puji remaja itu. Dia langsung menoleh ke pintu gerbang di seberang jembatan. Dia lalu menghela nafas panjang. "Tapi hanya ada satu





orang yang bisa melewatinya... kupikir aku tidak punya peluang..."

Remaja itu lalu berbalik dan berjalan ke arah pantai. Dia berjalan pelan sambil menundukkan kepalanya sedih. "Padahal aku begitu berharap bisa menunjukkan kemampuanku terbaik di uber... uber adalah spesialisasiku..."

Lelaki berambut abu-abu yang tadi sudah melangkah berjalan menuju ke gerbang langsung terdiam. Dia menjadi ragu setelah mendengar perkataan remaja itu.

"Tunggu Nak," panggilnya kemudian. Remaja yang dipanggil lalu berbalik.

"Ada apa?" tanya remaja itu. "Oh iya, aku lupa mengucapkan terima kasih karena Anda sudah membangunkanku. Kalau saja Anda tidak membangunkanku, aku pasti akan langsung ternggelam bersama jembatan ini saat Anda masuk ke dalam gerbang."

"Bukan, bukan itu," sergah lelaki berambut abu-abu. "Kalau kamu memang sangat ingin ikut dalam turnamen ini, aku akan mengalah untukmu," lanjutnya.

"Mengalah? Apa maksud Anda?" tanya remaja itu tak mengerti.

Lelaki berambut abu-abu menyeringai. "Aku sudah sering ikut dalam turnamen, jadi sekali saja tidak ikut bukan masalah bagiku," katanya kemudian. "Jadi mungkin aku perlu memberikan kesempatan kepada petarung baru untuk menunjukkan kehebatannya, bila yang kamu katakan tadi benar bahwa uber adalah spesialisasimu."

"Sering ikut dalam turnamen? Benarkah?" tanya remaja itu tak percaya.

"Nak, apa kamu tidak mengenaliku? Kupikir sebagai seorang juara mestinya aku banyak dikenal orang, seperti si Amsal itu," kata lelaki berambut abu-abu dengan enteng.

"Juara?" remaja itu terperangah. Dia lalu memandangi wajah lelaki berambut abu-abu dengan seksama. Sepertinya dia pernah melihat wajah itu, wajah itu sepertinya dikenal.

Dan benar saja, dia tiba-tiba ingat siapa lelaki yang berdiri di depannya. "An... Anda kan Tuan... Tuan Night! Juara kejuaraan nasional!"

Lelaki berambut abu-abu yang dipanggil Night itu tersenyum. "Ya, itulah aku," jawabnya membenarkan. "Sekarang lebih baik segeralah pergi masuk ke dalam gerbang sebelum aku berubah pikiran."

"Aku tidak percaya ini... aku tidak percaya aku bertemu dengan Night Wyvern yang terkenal itu... dan dia membiarkanku pergi begitu saja!"

"Sudah sana pergi!" bentak Night tidak sabar. "Kamu tidak boleh menyia-nyiakan kesempatan ini. Lakukanlah yang terbaik."

"Ba...baiklah! Aku pasti akan melakukan yang terbaik!" sahut remaja itu sambil berlari ke arah pintu gerbang di seberang jembatan. Saat tiba di depan gerbang, remaja itu berhenti dan berbalik ke arah Night. "Terima kasih Tuan Night," katanya bersemangat.

"Siapa namamu Nak?" tanya Night.

"Namaku Eliten, dan aku akan menjadi Master Uber! Akan aku kalahkan siapa saja yang meremehkan kekuatan Pokemon uber!"





Leonidas menunggu dengan tidak sabar. Dia terus mengamati pintu gerbang jembatan badai, berharap kekasihnya Nagareboshi keluar dari salah satu gerbang itu.

"Ermac, apa pertarungan di jembatan badai sudah selesai?" tanya Leonidas pada Ermac. Dia tampak tak sabar.

"Ya, sudah selesai semuanya," jawab Ermac. "Sebentar lagi mereka akan mulai masuk ke arena ini." Benar saja apa yang dikatakan oleh Ermac karena tak lama setelah itu, Amsal muncul dari gerbang jembatan nomor sebelas. "Sudah kuduga dia akan lolos dengan mudah," komentar Ermac melihat Amsal masuk ke arena.

Berikutnya berurutan Hecro masuk dari gerbang nomor satu, Ghaa dari gerbang nomor dua, Sarip dari gerbang nomor lima, Jodhy dari gerbang nomor enam, Luthfi Rifki dari gerbang nomor tujuh, dan Dendy dari gerbang nomor sepuluh. Untuk beberapa menit tidak ada yang muncul dari gerbang tersisa, hingga kemudian Ryota masuk dari gerbang nomor empat disusul Apta dari gerbang nomor delapan dan RiForGaraa dari gerbang nomor sembilan.

"Guru!" teriak Ryota saat melihat Leonidas di dalam arena. Dia lalu berlari mendekati gurunya. "Aku tak menyangka guru ikut di turnamen ini, bukannya waktu itu guru bilang sudah pensiun?" tanya Ryota cepat.

"Aku ingin memberi kejutan padamu dan juga pada Naga," jawab Leonidas. "Senang melihatmu berhasil masuk ke arena ini, apa yang telah kuajarkan ternyata tidak sia-sia."

"Tentu saja guru," jawab Ryota tampak senang. "Aku selalu belajar dengan baik, aku telah banyak berkembang dari yang guru pikirkan."

"Kalau begitu aku tinggal menunggu Naga," kata Leonidas. "Oh iya Ryota, apa kamu tahu di mana Naga? Aku belum melihatnya masuk ke arena ini," lanjutnya khawatir.

"Tadi dia bilang dia di jembatan nomor tiga, mungkin sebentar lagi dia masuk," jawab Ryota.

"Kak Nagareboshi kan kuat, pastilah dia bisa masuk dengan mudah. Tapi..."

"Tapi apa?"

"Tapi tadi aku lihat kak Naga tampak tak bersemangat, dia tampak sedih," jawab ryota.

"Sedih?" Leonidas terdiam. Mendengar itu dia menjadi semakin khawatir.

Sementara itu Apta yang baru masuk ke arena terkejut begitu melihat siapa yang masuk dari gerbang nomor sembilan...

Dr. Afifz berada di rumah sakit pesisir lautan tanpa jalan kembali untuk melihat keadaan peserta Super Storm yang terbaring tak sadarkan diri di bangsal rumah sakit. Lelaki bercaping itu berjalan mengitari bangsal untuk melihat siapa saja yang sudah dijatuhkan dari jembatan.

Dia melewati dua kasur bertuliskan Riley dan Anang Rizki dan langsung saja dia mengerti kalau sang Champion Amsal telah lolos dengan mudah. Dia lalu melewati dua kasur lain





bertuliskan Kenny Indra dan Charleo Hazan. Dilihatnya lelaki yang tidur di kasur bertuliskan Charleo Hazan tampak kesakitan dan sesekali mengigaukan kata, "Charrrr!" Menyedihkan sekali, batin Dr. Afifz. Dia lalu kembali berjalan dan terkejut saat melihat seorang wanita terbaring tak sadarkan diri dengan banyak luka di tubuhnya, terbaring di kasur bertuliskan Nagareboshi. "Naga... Naga terkalahkan? Aku tak bisa percaya ini," katanya sambil menutup mulutnya. Setelah melihat keadaan Naga, Dr. Afifz kembali bergerak dan menghampiri sebuah tempat tidur bertuliskan Shimmer. Lelaki spesialis Pokemon tipe api itu lalu menggeleng-gelengkan kepalanya. Dia mengenal Shimmer, ksatria Dragon Wars yang kuat. Dia tak menyangka banyak petarung kuat yang terkalahkan dalam pertarungan di jembatan badai. "PokeBall memang bulat," komentarnya sambil berjalan menghampiri tempat tidur terakhir di bangsal itu. Keterkejutan Dr. Afifz akhirnya memuncak ketika membaca nama yang tertulis di tempat tidur terakhir itu. "Tidak mungkin... ini artinya... artinya apa yang kulakukan sia-sia belaka..." katanya dengan nada melemah. Dr. Afifz memegang papan nama itu dan membacanya perlahan, "Raka."

"DI MANA KAKAKKU?!" teriak Apta pada perempuan yang masuk dari gerbang nomor jembatan nomor sembilan, AiForGanaa. "Seharusnya kakakku yang keluar dari situ, bukan kamu?!" "Oh, jadi kamu adik si lemah itu," sahut Ai dengan pandangan meremehkan. "Kalau dia memang kuat, seharusnya dia yang ada di sini bukan? Tapi lihatlah apa yang dilakukan kakakmu sekarang, dia mungkin sedang berenang kepayahan di lautan yang penuh Sharpedo buas itu..."

"Kurang Ajar!" umpat Apta marah. Dia langsung bergerak cepat ke arah Ai dan mengayunkan pukulannya, namun Ai dapat menangkap pukulan itu dan berbalik menjatuhkan Apta begitu saja ke lantai.

"Kamu mencoba memukulku? Mana rasa hormatmu pada perempuan?" bentak Ai. "Kalau kamu mau membalaskan kekalahan kakakmu, aku tunggu pertemuan kita di arena ini, jangan bersikap barbar seperti itu." Usai mengatakan itu, Ai lalu berjalan pelan meninggalkan Apta yang terduduk diam di atas lantai.

"Kakak..." ujanjarnya lirih dan terdengar sedih.

Leonidas dan Ryota melihat kesedihan itu dari kejauhan. "Kasihannya dia ya Guru?" komentar Ryota pada Leonidas. Tapi Leonidas tak menyahut. Pikirannya sedang kalut karena kekasihannya tak juga masuk dari gerbang nomor tiga. Leonidas termenung lama memandangi gerbang jembatan nomor tiga. Dia langsung tersentak saat mendengar suara langkah kaki dari dalam gerbang.

"Itu... itu pasti Nagareboshi!" seru Leonidas bersemangat. Dia langsung berlari ke gerbang nomor tiga dan menunggu di depannya. Langkah itu semakin dekat, membuat Leonidas benar-benar tak sabar. Perlahan akhirnya seseorang berjalan dari gerbang nomor tiga. Leonidas menatapnya dengan tajam. Sosok yang keluar dari gerbang itu, sosok





yang berdiri di hadapannya kini bukanlah kekasihnya. Dia seorang lelaki.

"Siapa kamu?" tanya Leonidas tak percaya dengan yang dilihatnya.

Lelaki itu tersenyum menyeringai. "Namaku Yudhis, aku yang menjatuhkan kekasihmu itu..."

"Tidak mungkin.... Ini tidak mungkin!" Leonidas tampak kehilangan kendali. "Nagareboshi adalah petarung yang kuat, dia tidak mungkin terkalahkan dengan mudah!"

"Tentang kenyataan bahwa kekasihmu itu kuat, ya, aku mengakuinya, dia memang kuat," sahut Yudhis tenang. "Sayang sesuatu tampak mengganggu pikirannya dan aku berhasil memanfaatkannya dengan mudah," sambung Yudhis. "Leonidas, harusnya kamu melihat ekspresi Nagareboshi saat itu... harusnya kamu melihat betapa menderitanya dirinya sehingga dia memohon-mohon agar aku segera menenggelamkannya ke dalam laut...."

"KURANG AJAR!" bentak Leonidas tak bisa menahan dirinya lagi. Dia sudah bergerak hendak menghantam Yudhis saat seseorang menarik tubuhnya cepat.

"Guru, apa yang kau lakukan?" rupanya Ryota yang menarik tubuh Leonidas. "Guru tidak bisa berlaku kasar seperti itu!"

"Tapi dia... tapi dia... ARGH!" Leonidas tampak kacau.

"Seperti inilah kelakuan kstaria uber yang mencapai naga terakhir tahun lalu?

Menyedihkan..." ejek Yudhis.

"Kau..."

"Lebih baik tutup mulutmu itu dan segera pergi dari sini," bentak Ryota ikut marah.

"Uh... seorang murid yang berusaha membela gurunya... menarik sekali," kata Yudhis terus berusaha menyulut emosi.

"Yudhis... aku pastikan... aku pastikan kita akan bertemu di arena ini!" seru Leonidas marah. "Saat itu... saat itu aku pastikan aku akan membantaimu... aku akan membalaskan perlakuanmu pada Naga!" Leonidas mendelik tajam pada Yudhis. Yudhis yang sebenarnya takut dengan tatapan itu berusaha bersikap tenang dan menutupi ketakutannya.

"Sesukamu sajalah," katanya datar.

"Lepaskan aku!" bentak Leonidas pada Ryota yang masih memeganginya. Secara spontan Ryota melepaskan pegangannya pada Leonidas. Leonidas kemudian berbalik dan berjalan pergi meninggalkan Yudhis. Dia lalu berpapasan dengan Jirudan yang dari tadi menyaksikan pertikaian itu sambil bersedekap angkuh.

"Sepertinya turnamen ini akan berjalan menarik," komentarnya saat Leonidas berjalan melewatinya.

Leonidas berhenti melangkah. Dia mendekati Jirudan dan menatapnya tajam. "Dengarkan aku baik-baik Jirudan," katanya ketus. "Setelah aku menghajar Yudhis... berikutnya keangkuhanmu itu yang akan kuhajar... akan kubalaskan dendam kekalahanku dulu... hingga kamu menyesal pernah mengenal Leonidas!" Usai mengatakan itu Leonidas kembali berjalan pergi. Kali ini dia berpapasan dengan Ermac.

"Tenangkan dirimu Leonidas," kata Ermac sambil memegang bahu Leonidas.





"Singkirkan tanganmu Ermac!" bentak Leonidas sembari menghentakkan tangan Ermac kasar. "Kamu menginginkan kekuatan besar untuk menghentikan badai ini bukan? Kalau begitu kujanjikan kekuatan besar itu... jangan khawatir... badai itu pasti akan berlalu..." Dan Leonidas pun kembali berjalan pergi.

"Aku tak menyangka turnamen tahun ini berjalan begitu menarik," kata Ermac pada dirinya sendiri ketika Leonidas telah berlalu. "Tiga puluh enam peserta telah berusaha melewati jembatan badai demi bisa mencapai arena badai pulau naga ini dan hanya dua belas saja yang akhirnya tiba di arena ini, bergabung dengan empat kstaria naga yang telah lebih dulu datang. Hmm..." Ermac terdiam sejenak. Dia melihat ke arah para peserta turnamen yang berada di arena dan berkata, "Kini telah terkumpul enam belas penantang badai - Storm Challenger. Dengan kekuatan mereka semua... badai ini pastilah akan lenyap. Turnamen ini akan jadi semakin menarik saja..."

Enam belas penantang badai telah berkumpul di arena badai...

Mereka semua akan bertarung dengan sekuat tenaga untuk bisa mencapai inti badai...

Siapakah yang akan berhasil mencapainya dan menghentikan badai super itu?



Super Storm Uber Tournament 2011...

Battle with Uber Mind, Uber Strategy, Uber Heart, and Uber Sportivity!

Super Storm Uber Tournament (c) 2011 Pokemon Indonesia Multiply - POIN

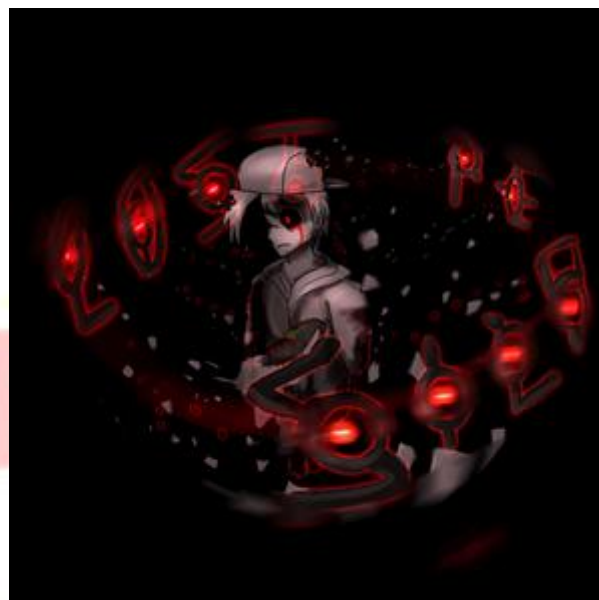




CREEPY PASTA

GALA CREEPYPASTA MEMPERSEMBAHKAN

THE LOST SILVER



Aku adalah mahasiswa biasa yang tinggal di sebuah apartemen. Aku sangat antusias saat mendengar berita rilisnya HeartGold/SoulSilver di negaraku. Aku pada dasarnya tidak mengakses semua media dan internet terkecuali untuk keperluan sekolah saja. Itu artinya aku tidak mengenal situs-situs seperti Bulbapedia, Serebii atau POIN.

Karena aku begitu sibuk di hari-hari sekolahku, aku hampir tidak memiliki waktu luang. Aku pun tidak bisa membeli SoulSilver pada tanggal peluncurannya. Setelah liburan datang, aku memesan SoulSilver di situs Amazon (maaf ya, aku bukan pembajak yang memalukan). Meski begitu butuh waktu satu minggu untuk menunggu kiriman itu datang ke rumahku. Selama waktu itu aku lalu memutuskan untuk memainkan kembali versi Crystal pada GameBoy Color milikku.

Kemudian aku ingat bahwa sudah lama ibuku membuang versi Crystal karena aku bilang kalau penyimpanannya sudah rusak. Beliau juga membuang versi Silver milikku, jadi yang kumiliki kini hanya mesin GameBoy Color milikku. Aku lalu memutuskan pergi ke Gamestop untuk membeli versi Silver bekas, karena hanya itulah game Pokemon yang tersisa disana untuk mesin GBC. Harganya sepuluh dollar, cukup murah bagi produk yang dijual di Gamestop.

Aku pulang ke rumah dan mengenang kembali masa-masa bermain versi Silver. Tetapi hal-hal berikutnya mulai terlihat aneh, dan itulah alasan kenapa kalian membaca tulisan ini.

Logo GameFreak muncul secara normal, tapi kemudian berhenti. Kupikir cartridgenya mungkin error atau apalah itu, jadi aku mematikannya dan menyalakannya kembali. Hal yang





sama terjadi. Aku mencoba menekan tombol A dan Start dan kemudian semua tombol yang ada. Kemudian logonya hilang dan ada layar hitam kina-kira selama lima detik. Tiba-tiba, bukannya menu biasanya yang muncul melainkan aku sudah berada dalam permainan pada save sebelumnya, yang mana sangat aneh dan membuatku berpikir kalau cartridgenya telah rusak karena baterai yang lemah. Meski begitu aku tidak berkomentar dan memilih option “Continue” untuk melihat apa yang dilakukan oleh pemain game ini sebelum aku.

Pertama aku melihat informasi traiernya. Namanya hanya “...” — Tampaknya dia bingung memberi nama.

Aku melihat profilnya dan tertulis disana kalau dia telah bermain selama 999:99 jam dalam gamenya, dengan 16 badge, 999999 Pokedollar dan semua 251 Pokemon dalam Pokedex. Mendapati dia sudah mendapatkan Mew dan Celebi, kupikir dia mungkin menggunakan Game Genie atau mungkin dia benar-benar penggemar Pokemon sejati alias maniak Pokemon dulunya.

Aku melihat Pokemon yang dimilikinya, penasaran dengan tim hebat apa yang dimilikinya di dalam party. Tapi ini mengejutkanku saat aku melihat lima Unown dan seekor Pokemon keenam yang dinamai “HURRY”. Aku berpikir ini pasti semacam lelucon yang dibuat oleh orang terakhir yang memainkan game ini, meski begitu aku tetap memutuskan untuk melihat data-data Pokemonnya. Seperti yang aku duga, bentuk huruf dari Unown yang ada berbeda-beda, semuanya level 5. Saat itu aku terkejut dengan kata yang dibentuk dari lima Unown tersebut, yang apabila dieja menjadi “LEAVE”.

Untuk Pokemon keenamnya ternyata adalah Cyndaquil dengan hanya 1 HP tersisa dan hanya dua jurus yaitu “Leer” dan “Flash”. Aku tidak tahu kenapa dia memberinya nama “HURRY”, tapi saat itu aku tidak setuju dengan pemberian namanya. Hal yang lebih aneh dari itu adalah walaupun volume GBC milikku sudah maksimal, namun tak satupun dari Pokemon yang dimilikinya memiliki cry seperti biasa, semua Pokemon itu diam saja saat aku membuka datanya.



Setelah cukup melihat data tim Pokemon yang dimilikinya, aku pun menutupnya. Ternyata karakter trainerku tengah berdiri di dalam sebuah ruangan yang ada di Bellsprout Tower.





Meski begitu anehnya tidak ada satupun NPC atau karakter lain di sekitarnya. Anehnya lagi pilar yang ada di tengahnya tidak bergerak sama sekali, hanya diam saja di tempatnya. Juga tidak ada musik latarnya, dan tidak ada pintu keluar ataupun tangga, atau setidaknya itulah yang kupikirkan.

Aku berjalan berkeliling untuk beberapa menit tapi tak menemukan jalan keluar.

Tampaknya ruangan itu bukan ruangan yang kulihat di Bellsprout Tower sebelumnya. Aku lalu mencoba melihat item yang dimiliki, berharap menemukan Escape Rope, tapi bagian dalam tasnya kosong, tidak ada apa-apa. Di sana juga tidak ada Pokemon liar.

Akhirnya aku menemukan sebuah tangga, yang ternyata tersembunyi di balik "pilar".

Layarnya lalu berubah gelap dan musik akhirnya mulai terdengar mengalun. Tiba-tiba aku merasa merinding, saat kusadari bahwa melodi yang kudengar adalah theme yang kalian dengar saat kalian menyalakan radio di Alph Ruins, tempat dimana Unown berada.

Aku segera saja menyadari bahwa itu bukanlah proses transisi loading, tapi lebih pada aku berada di ruangan gelap dan membutuhkan Flash. Sebelum aku memedulikan hal itu, aku segera melihat PokeGear untuk mengganti radio atau sesuatu yang lebih menyenangkan, tapi ternyata tidak ada Radio Card, Phone atau Time Card. Hanya ada sebuah Map Card di mana Gold (yang sebelumnya bernama "...") dan mulai sekarang aku akan menyebutnya Gold) hanya berjalan di tengah kegelapan.

Aku ingat Cyndaquil punya Flash, jadi aku mematikan Pokegearku dan membuat Cyndaquil menggunakan Flash. Aku tidak melihat tulisan mengatakan "HURRY has used Flash!" atau apapun seperti itu. Ruangan menjadi menyala terang, dan kemudian aku menyesalinya. Ruangan itu berwarna merah darah yang menakutkan dengan jalan abu-abu lurus menuju arah selatan (bawah). Tangga yang tadinya aku gunakan untuk naik/turun sudah tidak ada di sana lagi.

Aku tidak punya pilihan lain selain melangkah ke selatan. Layarnya berubah menjadi lebih gelap setiap 20 langkah yang kulakukan, sampai akhirnya aku mencapai ujungnya dimana ada sebuah papan tanda disana. Aku membaca tanda itu, di sana tertulis "TURN BACK NOW".



Tiba-tiba aku ditanyai untuk menjawab YES/NO, tetapi tidak ada pertanyaan yang ditanyakan. Aku memilih YES karena aku tidak tahu apa yang ditanyakan dan layar berubah hitam kembali, memunculkan suara "tangga yang sedang dinaiki". Musik radio Unown





berhenti dan dalam beberapa detik kemudian digantikan dengan musik radio PokeFlute yang tidak menakutkan.

Aku berada di ruangan gelap lainnya, tapi aku menahan nafasku dan menggunakan Flash kembali. Tiba-tiba muncul tulisan "HURRY has fainted!" di mana aku ingat bahwa sama sekali tidak ada status condition seperti Poison/keracunan padanya, dan jelas-jelas aku sedang tidak berada dalam pertarungan Pokemon. Aku langsung melihat party Pokemonku dan tiba-tiba Cyndaquil itu tidak ada lagi di dalam party. Kenyataannya setelah sedikit menyelidik, tidak ada Pokemonku di sana, semuanya digantikan dengan Unown level 10. Aku melakukan hal yang sama seperti sebelumnya yaitu melihat bentuk setiap Unown yang ada dan menggabungkannya menjadi satu kata, yang kali ini saat dieja berbunyi "HEDIED".

Setelah perubahan yang aneh, ruangan menyala terang dan memunculkan diriku di dalam sebuah ruangan kecil yang besarnya hanya empat persegi saja. Dinding ruangan adalah bata-bata berwarna abu-abu, seperti aku berada di dalam sesuatu yang berbayang-bayang. Di luar ruangan itu ada beberapa batu nisan/kuburan yang mirip dengan yang ada di Pokemon Red/Blue. Aku berjalan berkeliling di ruangan kecil itu dan menekan A tapi tidak terjadi apa-apa.

Aku akhirnya menyimpulkan bahwa game ini adalah game hack dan seseorang yang sadistik menjualnya ke Gamestop. Meski begitu rasa penasaranku membuatku terus memainkannya. Aku melihat trainer profile dari "... " lagi dan tampak sprite Gold kehilangan kedua lengannya. Sprite itu terlihat aneh, begitu sedih dan kosong, entah aku tidak tahu bagaimana menguraikannya dalam kata-kata. Anehnya lagi, dikatakan bahwa dia memiliki 24 badge, dimana hal itu jelaslah tidak mungkin.

Setelah beberapa menit bergerak tanpa tujuan, karakterku tiba-tiba berputar seperti animasi berputar saat menggunakan Escape Rope. Bukannya terbang ke atas, karakterku justru terlihat berputar ke bawah perlahan seperti sedang tenggelam.

Setelah layar itu, musiknya berhenti. Setelah akhirnya mendarat, sprite overworld Gold kini berwarna berbeda. Bukannya berwarna merah seperti biasanya, dia kini berwarna putih keseluruhan, termasuk kulitnya. Kelihatannya seperti karakter Game Boy tanpa warna yang ditempatkan pada latar Game Boy Color. Aku melihat profilnya dan sekarang berwarna putih seperti sprite overworldnya, dia kehilangan kakinya dan tampak mengeluarkan air mata darah dari matanya. Dikatakan pula bahwa dia sekarang memiliki 32 badge, yang sekarang membuatku mulai merasa bahwa perubahan angka ini sepertinya mewakili sesuatu yang penting.





Aku juga melihat Pokemon dalam party-ku, di mana kini berisi lima Unown dan Celebi level 100 tanpa nickname. Semua Unown dalam level 15 dan kini bila dieja menjadi "DYING". Aku melihat data profil Celebi. Itu adalah Celebi shiny namun hanya sebagian saja spritenya yang tampak. Satu kaki, satu lengan, satu mata. Dia hanya memiliki satu jurus yaitu: "Perish Song".

Area di mana aku berada sekarang adalah Sprout Tower dengan pilar yang tidak bergerak seperti sebelumnya, kecuali segalanya berwarna merah sekarang. Aku berjalan ke utara (atas) yang rasanya begitu panjang seperti tak berujung. Akhirnya aku menemukan beberapa karakter NPC laki-laki dan perempuan seperti biasanya. Mereka berbaris di samping dan sama-sama menghadap ke arah pilar panjang yang ada di tengah. Mereka juga berwarna putih, tak ada yang terjadi saat aku mencoba bicara dengan mereka. Aku terus melangkah ke utara hingga pilar di tengah tampaknya terpotong, dengan karakter/sprite Red transparan berdiri di sana. Aku menghampiri Red dan tanpa menekan A, aku tiba-tiba saja sudah berada dalam pertarungan Pokemon.

Musiknya kembali mengalun, yang kali ini kembali terdengar seperti musik radio Unown, tetapi dimainkan sebaliknya. Sprite belakang Gold sama dengan sprite depannya yang memiliki mata berdarah, kulit putih, tangan putus, sementara sprite Red sama dengan sprite di GSC cuma saja yang ini transparan. Teks yang muncul hanya menyebutkan "wants to battle!" seolah dia tidak memiliki nama dan baik Gold dan Red, keduanya hanya memiliki satu Pokemon saja masing-masing, di mana anehnya aku yakin aku punya enam Pokemon dengan para Unown. Shiny Celebi milikku muncul dengan setengah sprite untuk sprite belakangnya, seperti pada sprite depannya saat aku melihatnya tadi. Suara "Shiny" dan animasinya berbeda, di mana suaranya terdengar seperti serangan "Screech" yang digunakan berkali-kali secara berturut-turut. Red mengeluarkan Pikachu jantan yang normal, kecuali levelnya 255 dan spritenya terlihat sedih dan memiliki air mata di kedua matanya.



Tidak seperti perintah yang biasanya muncul yaitu menu "FIGHT/ITEM/PKMN/RUN", aku hanya diberikan opsi untuk menggunakan Attack. Karena Celebi hanya memiliki satu saja, maka aku pun menggunakannya. Karena Pikachu memiliki level 255, maka sudah sewajarnya





bila dia menyerang terlebih dulu.

“PIKACHU used CURSE!” menurunkan speed-nya dan meningkatkan stat lainnya. Aku bahkan tak percaya kalau Pikachu bisa menggunakan Curse.

“CELEBI used PERISH SONG!” Dalam tiga turn, kedua Pokemon akan KO — aku tidak punya pilihan lain.

Pada titik ini pertarungan berlanjut dan tidak kembali ke menu Fight, bisa dibilang pertarungan berlanjut tanpa campur tanganku. Dan juga tidak ada animasi dalam pertarungan ini.

“PIKACHU used FLAIL!” yang tidak menghasilkan banyak damage karena levelnya dan healthnya sudah maksimal.

“CELEBI used PERISH SONG!” Tidak ada yang terjadi karena itu sudah digunakan sebelumnya.

“PIKACHU used FRUSTRATION!” yang menghasilkan damage cukup telak, menjatuhkan HP Celebi hingga ke bawah 10 HP.

“CELEBI used PAIN SPLIT!” yang mengejutkanku karena Celebi tidak memiliki jurus itu di tempat pertamanya. Kini Celebi dan Pikachu memiliki sekitar 150 HP.

“PIKACHU used MEAN LOOK!” Sepertinya itu akan sia-sia dan tak menghasilkan apapun. Seperti yang sudah kuduga, sebagai akibat dari Perish Song, Celebiku pun fainted. Namun yang tertulis adalah “CELEBI has died!” dan bukannya animasi jatuh ke bawah layar seperti biasanya yang muncul, yang terjadi justru sprite belakang Celebi menghilang begitu saja. Anehnya, Pikachu masih berdiri di sana padahal ada efek Perish Song yang seharusnya juga membuat Pikachu fainted. Pikachu kemudian menggunakan satu lagi move yang berbeda, menjadikan batas move yang dimilikinya adalah lima, padahal biasanya setiap Pokemon hanya memiliki empat batas maksimal move yang bisa dimiliki.

“PIKACHU used DESTINY BOND!”

Setelah itu tertulis “PIKACHU has died!” dengan animasi menghilang perlahan. Anehnya aku muncul sebagai pemenang dimana sprite transparan Red muncul dan mengatakan “.....”

Pada detik itu aku ketakutan saat sprite transparan Red tiba-tiba kepalanya putus dan hilang, tidak meninggalkan apa-apa kecuali tubuhnya yang transparan. Pertarungan kemudian berakhir bersamaan dengan musik yang lenyap.

Aku kembali di overworld, dengan perubahan lain pada sprite Gold. Dia kini memiliki sprite overworld transparan seperti milik Red. Aku dengan cepat melihat profil Grold dan kali ini yang tersisa hanya kepalanya saja dengan kulit yang transparan. Kepalanya tampak terlihat sedikit besar (di-zoom), menampakkan lubang hitam di matanya seperti pandangan kosong tak bernyawa. Disebutkan bahawa sekarang dia memiliki 40 badge. Aku kembali melihat party Pokemon seperti yang sebelumnya aku lakukan. Kini Unown di dalam party semuanya level 20 dan saat dieja berbunyi “NOMORE”.





Saat ini aku berada pada situasi yang kupikir sekarang mendekati akhir. Tidak ada musik yang mengalun, tapi entah kenapa aku merasa seperti ada sesuatu yang terdengar. Aku kembali ke kamarku di New Bark Town. Mungkin akhirnya aku bisa memainkan game ini seperti normal biasanya, tapi aku tahu kalau tampaknya hal itu tak mungkin. Aku tahu kalau seseorang yang iseng dan sadistik pasti telah melakukan sesuatu pada game ini. Aku “berjalan” mengelilingi kamar untuk berinteraksi dengan barang-barang yang ada di sana, di mana aku sedikit takut untuk pergi menuruni tangga dan melihat apa yang menungguku disana. Kenapa aku menuliskan “berjalan” dengan tanda petik adalah karena saat menggerakkan karakter Gold, Gold tidak berjalan dengan kedua kakinya. Sprite Gold terlihat seperti melayang sementara background-nya bergerak. Gold terlihat melayang dan bukan berjalan, seperti hantu-hantu yang kalian lihat di versi Diamond/Pearl.

Seperti yang sudah kuduga, radio, komputer dan TV yang ada disana tidak bekerja sehingga aku tidak punya pilihan lain selain menuruni tangga ke bawah. Aku menuruni tangga dan muncul di lantai bawah rumahku yang sama seperti biasanya. Semuanya tampak normal, kecuali tidak ada ibu di rumah. Setelah gagal untuk mencoba berinteraksi dengan barang-barang yang ada di ruangan ini, aku pun memutuskan untuk pergi keluar. Yang membuatku kaget adalah pintu yang menuju ke selatan (bawah) tidak berfungsi dan aku hanya “berjalan” lurus memasuki bagian gelap dalam permainan. Aku terus berjalan ke selatan memasuki bagian hitam gelap untuk melihat hal aneh apalagi yang akan terjadi. Rumahku menghilang dan aku terus berjalan ke selatan ke dalam kegelapan. Suasana tampak menyeramkan saat aku memasuki kegelapan, di mana garis sprite transparan Gold berubah menjadi putih, kontras dengan background yang hitam gelap. Pada akhirnya aku mencapai area putih dan garis sprite Gold menjadi hitam dan transparan lagi. Aku terus melangkah ke selatan tanpa berpikir untuk berhenti.

Setelah melalui perjalanan panjang ke selatan akhirnya aku menemukan sesuatu. Yang kutemukan adalah sprite normal Gold. Aku pun berbicara dengannya dan dia mengatakan “Good bye forever....” (mungkin dengan spasi di antara the forever dan), lalu kemudian menghilang. Setelah itu terjadi, muncul tulisan “??? Used NIGHTMARE” di mana pada titik itu aku tak menolak hal itu mungkin terjadi. Gold berputar, melakukan animasi Escape Rope lagi, berputar ke bawah perlahan seperti sebelumnya.

Sekarang aku kembali pada ruangan kecil menakutkan yang dikelilingi batu nisan seperti sebelumnya. Atau setidaknya aku mengatakan aku kembali ke sana, karena sudah tidak ada sprite Gold lagi di sana. Aku mencoba berjalan berkeliling tetapi tak ada satupun yang bergerak — bahkan suara seperti menabrak dinding pun tak terdengar. Aku melihat trainer profile milikku dan di sana sudah tidak ada lagi sprite Gold yang tersisa.





Disebutkan bahwa aku memiliki 0 badge dan semua gambar gym leader Johto di bagian bawah digantikan dengan gambar tengkorak.

Aku melihat pada party Pokemonku, dimana disana semua Unown levelnya 25. Seperti yang kuduga, bentuk Unown itu bila disatukan menjadi sebuah kata yang aku takut untuk membacanya. "IMDEAD".



Segera kemudian aku kembali ke overworld, di ruangan yang kupikir dipenuhi dengan balok-balok yang menjadi dinding. Aku kemudian menyadari ruangan apa sebenarnya itu ketika teks terakhir berbunyi: "R.I.P."

Ruangan itu adalah kuburan besar, yang dikelilingi oleh kuburan lainnya. Gold sudah mati. Dia mati kemungkinan beberapa tahun setelah dia mengalahkan Red.

Dia adalah trainer muda yang berusaha keras untuk mengumpulkan sebanyak mungkin badge dan mencoba untuk menjadi Pokemon Master, namun begitu dia tetap tidak dapat menghindari takdir akan kematian, dan usahanya tersebut pada akhirnya terlupakan oleh generasi berikutnya.

Aku tidak bisa pergi beralih dari teks itu walaupun aku sudah menekan tombolnya. Aku mencoba mengulang gamenya dan hal yang sama muncul, hingga pada akhirnya aku memutuskan untuk menyerah pada mimpi buruk itu. Setelah pengalaman itu, aku tak pernah lagi melihat "hadiah" Unown itu seperti yang sebelumnya aku lakukan. Mereka bilang hanya generasi pertama saja yang memiliki mitos-mitos dan legenda, tapi generasi kedua menunjukkan padaku betapa tidak menyenangkan kebenaran itu. Pada akhirnya aku menikmati bermain game SoulSilver, meski aku masih tidak habis pikir pada sebuah game aneh yang pernah kutemukan itu.... Lost Silver.

-Diterjemahkan oleh navilink47, dari artikel [disini](#).

-Gambar ilustrasi dari [DeviantArt](#).





COMBAT CLAN



Dibuat oleh: <http://sketchedinfinity.tumblr.com/>

Halo, semuanya! Kembali lagi bersama saya, Nightwyvern selaku penulis Combat Clan! Kali ini saya menyajikan team hyper offensive tanpa bentuk, sebenarnya teamnya saya buat agak ngasal dan berlandaskan "Menang cepat atau kalah". Ya, kalau untuk ladder 1000-1799 team ini bagus buat dipake sih.. Kalau ke atas butuh prediksi yang kuat, apalagi saat menggunakan Ditto. Langsung saja kita ke TKP!



1. Pak Sweeper

Mamoswine @ Leftovers

Ability: Thick Fat

EVs: 252 Spd / 4 SDef / 252 Atk

Adamant Nature

IVs: 30 Atk / 30 Def

- Earthquake
- Ice Shard
- Icicle Spear
- Substitute





Mamoswine, bekerja paruh waktu sebagai late game sweeper. Mamoswine juga menguntungkan saat melawan Forretress tanpa Gyro Ball / Explosion. Icicle Spear untuk menghancurkan Substitute lawan, bisa diganti dengan Icicle Crash jika ingin kepastian. STAB Earthquake dapat bekerja dengan baik untuk serangan yang kuat. Seberapa kuat? Dengan 2 atau 3 Earthquake, Mamoswine bahkan bisa mengalahkan beberapa physical wall yang menghalanginya.



2. Pak Endure

Alakazam @ Focus Sash

Ability: Magic Guard

EVs: 252 Spd / 252 SAtk / 4 HP

Timid Nature

- Psyshock
- Focus Blast
- Shadow Ball
- Hidden Power [Ice]

Yang kedua adalah Alakazam. Ia memiliki keuntungan tidak akan faint dalam 1 serangan. Alakazam juga dikhususkan untuk menjatuhkan Sweeper-sweeper lawan yang berkemungkinan besar dapat menghancurkan seluruh team ini.



3. Pak Perantau

Lucario @ Lucarionite

Ability: Steadfast

EVs: 252 Spd / 252 SAtk / 4 SDef

Timid Nature

- Aura Sphere
- Vacuum Wave
- Nasty Plot
- Shadow Ball





Lucario Mega adalah sweeper utama, memiliki keuntungan berupa 140 base special attack saat sudah berubah. Aura Sphere juga sangat menguntungkan bersama Vacuum Wave. Namun, Lucario tidak bisa berhadapan melawan Talonflame atau musuh-musuh Flying atau Poison atau Ghost yang lebih cepat dari Lucario. Selain itu, pemilik Priority-move juga berkemungkinan mengalahkan Lucario.



4. Om Multiscale

Dragonite (M) @ Choice Band

Ability: Multiscale

EVs: 252 Atk / 252 Spd / 4 SDef

Adamant Nature

- Outrage
- Earthquake
- Extreme Speed
- Fire Punch

Peran Dragonite di team ini adalah sebagai powerhouse bersama Mamoswine. Ia memiliki 600 lebih point stat attack, ditambah Extremerespeed dengan +2 priority. Ia juga berguna sebagai Coverage Ground dan Fight, namun harus digunakan dengan hati-hati jika ada Stealth Rock di area, dan juga pokemon Fairy di tim lawan.



5. Mas-mas Laundry

Rotom-Wash @ Leftovers

Ability: Levitate

EVs: 32 HP / 224 Spd / 252 SAtk

Modest Nature

- Will-O-Wisp
- Volt Switch
- Hydro Pump
- Pain Split





Satu-satunya Pokemon yang (seharusnya) hanya berguna untuk coverage dan pemberi status + Pain Split user. Rotom juga memiliki keuntungan dengan Volt Switch yang memberikan momentum kepada penggantinya. Walaupun begitu, Rotom memiliki HP yang kecil, sehingga harus digunakan secara hati-hati. Dapat digunakan juga sebagai Lead.



6. Transformer

Ditto @ Choice Scarf

Ability: Imposter

EVs: 252 Def / 248 HP / 8 SDef

Bold Nature

- Transform

Ditto ini saya anggap sebagai penambal team, dan penutup kelemahan team ini. Apalagi di saat sweeper lawan menyerang, maka Ditto akan menghadangnya.

Cara Pakai: Random, yang pasti kalahkan sweeper lawan dengan Rotom dan Ditto. Sisanya dengan yang lain. Kalau melawan team stall / balanced, gunakan setiap Pokemon dengan hati-hati, dan hati-hati dengan Hazard. Prediksikan gerakan lawan dengan baik, maka team ini akan merespon dengan baik.

Kelemahan: Jelas, Stall dan balanced team. Regislash jika ada Stealth Rock, karena Ditto bisa ditahan dengan King's Shield. Talonflame, dan Pokemon Offensive lainnya seperti Genesect, Latios, dan sebagainya. (nwy)





TELEPORT TILES

Hai ~ Ketemu lagi setelah edisi kemarin nggak ketemu :YDS: . Maaf karena bulan sebelumnya saya sibuk banget, hahahaha. Jadi, kita mau ke mana hari ini? Hem..... bulan Desember, bulan rilisnya PokeBank untuk Game Pokemon X/Y, jadi musti yang nggak biasanya (ya, iyalah). Sebelumnya maaf lelucon saya nggak lucu -.- . Yuk, pergi sekarang.

POKEMON DATABASE

Pokémon Database

Merupakan salah satu dari Web Pokemon terkemuka di Dunia ini (lebay) yang didirikan pada tahun 2008 . Dengan slogannya “ Untuk Membuat Informasi Game Pokemon Mudah Didapatkan dan Digali Sedalam Mungkin “ Sama seperti Web Pokemon lainnya, PokemonDB ini juga menyajikan news — news yang masih anget seputar Dunia Pokemon termasuk Pokemon X/Y yang booming akhir — akhir ini. Selain itu, di Web ini juga ada lho Pokedex yang pastinya lain dari yang lain. Tertarik?

POKEMON RUMBLE BLAST (OFFICIAL)



Web resmi dari Game Pokemon Rumble Blast. Disini adalah tempat yang cocok untuk mendapatkan informasi seputar game ini. Kalian juga bisa membelinya di Web ini. Oh ya, kalau kalian menjelajah Web ini kalian bisa mendapatkan Koin tersembunyi lho ~
Kegunaannya? Coba aja dulu.





[POKEINDOPEDIA](#)



Wiki buatan bang Thoyib Antarnusa ini merupakan Wiki yang berisi mengenai beberapa informasi — informasi dari Pokemon Web yang berada di Indonesia. Namun, nampaknya Wiki ini sudah tidak terurus lagi.

[POIN](#)
[I LOVE GROUND TYPE POKEMON](#)



Blog baru buatan Kak L atau bisa dipanggil Lunar Servada ini merupakan blog yang berisi kisah — kisah Pokemon buatannya seperti yang terdapat di blog sebelumnya yaitu Skk.GPI. Selain itu, juga terdapat artikel — artikel lainnya seperti Walkthru buatan Kak L sendiri serta RMT — RMT Pilihan dan banyak yang lainnya.

Khusus Edisi ini terdapat 2 blog buatan orang Indonesia karena sulit banget nyari deskripsi dari blog — blog luar dan agar tidak terjadi salah paham. Akhir kata, saya ucapkan Selamat Hari Natal bagi yang merayakannya. (han)





KREASI POINERS

Haihalo Halohai semuanya-!!

DilgoInar kembali dalam rubrik tempat dipajangnya karya-karya pembaca POIN Magz, rubrik apalagi kalau bukan Kreasi POINers? Oh ya, sebelum kita mulai, saya ucapkan Selamat Hari Natal dan Tahun Baru! Semoga sisa tahun 2013 yang penuh petualangan dan kejutan ini dapat kita jalani dengan sebaik-baiknya dan siap untuk menghadapi 2014! Kyaaaauw!

Sip, langsung saja dilihat-lihat karyanya. Hup!

Rubrik Kreasi POINers! Galerinya POINers!!





"Kurosaki Kyouko wants to Battle!"

Dildul — Bekasi, Jawa Barat



"Me and Jigglypuff"

PL — Sumbar





Cerpen Pokemon

Bye My Lovely Pokemon, Hi Again My Lovely Pokemon

Oleh : Lita — Bekasi, Jawa Barat

Suatu ketika, ada seorang kakak bernama Tanaka Okamatsu dan seorang adik bernama Takuya Okamatsu. Tanaka adalah anak perempuan yang umurnya 12 tahun. Sedangkan adik laki-lakinya, Takuya lebih muda satu tahun dari Tanaka, yaitu 11 tahun. Tanaka mempunyai 6 pokemon, yaitu Ivysaur, Glaceon, Staravia, Prinplup, Ducklett dan Audino. Seperti kakaknya, Takuya juga punya 6 pokemon, yaitu Goldeen, Vaporeon, Axew, Grotle, Alomomola dan Dwebble. Ayah mereka bernama Ryousuke Okamatsu, istrinya bernama Michiko Okamatsu. Mereka tinggal di sebuah pondok di Kota Twinleaf, Sinnoh. Mereka mempunyai pokemon yang tidak ada di Sinnoh karena mereka pindah dari Unova.

Bulan ini sudah mendekati musim dingin, Ryousuke ingin membuat perapian. Sedangkan Tanaka, Takuya dan kedelapan pokemonnya akan mencari kayu bakar. Karena Alomomola dan Goldeen itu ikan, maka mereka tidak dibawa. Sama halnya dengan Dwebble, selain kecil, Dwebble tidak dibawa karena keadaannya kurang sehat, maka ia dirawat oleh Audino.

Setelah berjalan cukup lama, mereka tiba di sebuah hutan. “Staravia, Ivysaur kalian cari ke arah barat. Glaceon, Prinplup dan Ducklett kalian cari ke arah timur!” pinta Tanaka. “Grotle, kau mencari sendiri di arah utara. Axew, Vaporeon kalian cari di arah selatan!” kata Takuya.

“Jam berapa sekarang, kak?” tanya Takuya.

“Sekarang jam sembilan. Kalian semua pulang dan berkumpul jam 10 nanti di depan pondok kita. Bekerja selama satu jam itu cukup.” kata Tanaka.

DRAP DRAP DRAP!!

Itulah suara langkah pokemon-pokemon tersebut. Ketika Pokemon-pokemon mereka sudah pergi. Kakak adik itu pun akan kembali ke pondok untuk memberi tahu orangtua mereka kalau pokemon mereka berdua yang mencari kayu bakar. Setelah berjalan cukup lama akhirnya mereka bertemu sang ayah.

“Hai, kenapa kalian tidak mencari kayu bakar?” tanya Ryousuke. “Tidak ayah, pokemon kami yang mencari kayu bakar.” Jawab Takuya.

“Baiklah. Kalau begitu kalian bisa membantu kami membuat perapian.” Kata Michiko.





Satu jam berlalu. Para pokemon pun datang.

“Wah.. Kayu bakarnya banyak sekali!” seru Tanaka.

Setelah itu, para pokemon pun diberi makan. Mereka makan dengan sangat lahap. Tetapi, tersisa 2 mangkuk penuh Pokefood.

“Di mana Glaceon dan Vaporeon?” Ryousuke pun kebingungan. “Bagaimana kalau kita tanya orang-orang di sekitar hutan?” saran Michiko.

Akhirnya, keluarga itu menanyakan seseorang. “Halo, apakah anda melihat Vaporeon memakai gelang berwarna oranye atau Glaceon memakai kalung berwarna biru tua?” tanya Takuya.

“Maaf dik, saya tidak melihatnya.” jawab pria itu. “Tapi aku yakin bila kalian terus berusaha dan bersabar, kalian pasti bisa menemukannya!”

Tanaka dan Takuya saling berpandangan dengan wajah bingung tapi mereka memutuskan untuk menerima saran dari pria itu. Setelah mengucapkan terima kasih, mereka melanjutkan pencarian.

Akhirnya, setelah bertanya-tanya warga sekitar, kedua pokemon itu tidak ditemukan. Karena Glaceon dan Vaporeon tidak ditemukan sehari-hari, tibalah hari natal.

“Aku merindukan Glaceon” kata Tanaka sambil memandang jendela dengan mata berkaca-kaca.

“Sudahlah, kak. Aku juga merindukan Vaporeon, tetapi aku tetap tabah.” hibur Takuya.

Malam pun berlalu. Tiba-tiba ada yang mengetuk pintu.

TOK TOK TOK!!

Michiko pun membuka pintu, Ia tercengang sebentar lalu berseru ke dalam rumah, “Tanaka, Takuya ada Santa Claus!!”

Mereka berdua langsung melihat ke pintu. “SANTA!!” pekik kakak adik itu.





“Hohoho.. Aku punya hadiah untuk kalian!!” kata Santa.

Mereka pun menerima dan membuka kotak itu. “VAPOREON!!” “GLACEON!!” Mereka bahagia. Tiba-tiba sang “Santa” menunjukkan identitas aslinya.

“Oh.. Anda..” kata Ryousuke.

“Ya, betul sekali. Namaku Diamond. Aku adalah pria yang pertama kali kalian tanya saat mencari Pokemon. Aku diam-diam ikut membantu kalian mencari bersama teman — temanku, ternyata mereka tersesat di hutan.” katanya.

“Terima kasih. Tapi apa hadiah untuk ayah dan ibu?” tanya Tanaka. “Sudah, melihat kalian bahagia itu sudah cukup.” jawab Ryousuke. Akhirnya, keluarga itu pun bahagia sekali di hari Natal yang istimewa itu.

Tamat

Yoopsss, itulah karya karya pengirim Kreasi POIN Magz bulan ini!! Bagaimana? Kalian tertarik juga untuk mengirim? Ini dia ketentuannya!!

Ketentuan pengiriman karya bentuk tulisan :

- Kalian dapat mengirimkan cerita, puisi, maupun pantun.
- Bahasa yang digunakan harus memiliki tatanan bahasa yang benar (tidak sulit dimengerti), boleh menggunakan bahasa gaul tapi dilarang menggunakan bahasa terlalu kasar atau sumpah serapah.
- Bila mengirim dalam bentuk cerita, cerita harus berbentuk one-shot atau tidak memiliki bagian berlanjut (cerpen).

Sekarang ketentuan untuk seluruh bentuk karya gambar maupun karya bentuk tulisan :

1. Kirimkan hasil karya kalian ke Facebook Dilgolnar [\(link\)](#) (lewat pesan/chat).
2. Sertakan judul, nama pengirim (boleh nama asli atau username kalian di POIN) dan daerah kalian tinggal (Kota, Provinsi). WAJIB!!

Contoh : “Gijinka Shinx”

Dildul Kukul

Bekasi, Jawa Barat





3. Karyanya harus original buatan kalian sendiri dan tetap berhubungan dengan Pokemon atau POIN, jadi Original Character ataupun Crossover diperbolehkan ^_^ Tapi harap diperhatikan, karya **TIDAK** boleh mengandung unsur pornografi, SARA, maupun hal-hal yang tidak bisa diperlihatkan untuk semua umur karena pembaca POIN Magz itu beragam umurnya.

4. **PERHATIAN!** Kreasi POINers ada limit waktu juga! Paling lambat, karya dikumpulkan tanggal 14 setiap bulannya. Silahkan kirim pukul berapa saja! Facebook saya terbuka setiap saat! #oi

Kalau ada pertanyaan yang masih menggajal, langsung saja tanya kepada saya~

Sekian Kreasi POINers tahun ini! Salam Kare dan coklat hangat!

Ciao! (di)





᧘᧙᧚᧛ ᧜᧝᧞᧟᧠᧡᧢᧣᧤

Pimpinan Redaksi

- afiffz [FB]
- bagazkarap [FB]
- danielshedley [FB]
- dilgolnar [FB]
- nightwyvern [FB]
- psychup [FB]

Ilustrator

- abusorugia [FB]
- rikukawazu [FB]

Kontributor

- argaketchum [FB]
- justitian [FB]
- raizone [FB]
- kurobarachan [FB]
- ilhamwahabi [FB]
- shinepbk [FB]
- Dendy Dwi [FB]

Penasehat

- L. Maulana

Editor

- rice2025 [FB]
- xerozone [FB]

Alamat Redaksi
[Pokémon Indonesia](http://pokemonindonesia.com)

Pokemon Indonesia Magazine

Edisi 008, Desember 2013

<http://pokemonindonesia.weebly.com>

